

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI VISI DAN MISI DI
SMP NEGERI 8 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**YEMI LESTARI BANCIN
NIM. 180206063**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2024 M/1443 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING
KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI VISI DAN MISI DI
SMP NEGERI 8 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai salah satu beban studi untuk memperoleh gelar sarjana dalam Manajemen

Pendidikan Islam (MPI)

Oleh:

YEMI LESTARI BANCIN
NIM. 180206063

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing Skripsi



Dr. Cut Nya' Dhin, M. Pd
NIP. 196705232014112001

**KEBIJAKAN KEPALA SEKOLAH DALAM
IMPLEMENTASI VISI DAN MISI DI
SMP NEGERI 8 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Kamis, 19 Desember 2024
17 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dr. Cut Nya' Dhin, M. Pd
NIP. 19670523201411201

Sekretaris,



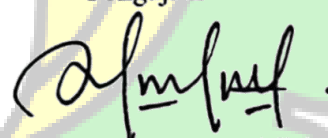
Dr. Murni, M. Pd
NIDN.2107128201

Penguji I



Ainul Mardhiah, M. Pd
NIP. 197510122007102001

Penguji II



Nurussalami, S. Ag, M. Pd
NIP. 197902162014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yemi Lestari Bancin
NIM : 180206063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun

Banda Aceh, November 2024



Yemi Lestari Bancin

ABSTRAK

Nama : Yemi Lestari Bancin
NIM : 180206063
Fakultas/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh
Jumlah Halaman : 78
Pembimbing : Dr. Cut Nya' Dhin, M. Pd
Kata Kunci : **Kebijakan kepala sekolah, implementasi, visi dan misi**

Efektivitas penerapan visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh terhadap kegiatan sekolah seperti proses pembelajaran, intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta kegiatan sekolah yang bersifat internal atau eksternal yang melibatkan keaktifan guru dan siswa dalam mencapai target yang sesuai dengan visi dan misi sekolah. Secara keseluruhan visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh masih belum optimal sesuai dengan target SMP Negeri 8 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh. Visi sekolah adalah menciptakan generasi gemilang yang berprestasi, berkarakter islami, dan berdaya guna. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah dan guru SMP Negeri 8 Banda Aceh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) perencanaan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh telah dilaksanakan dengan baik, melibatkan guru, siswa, serta pihak komite sekolah. 2) pelaksanaan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh telah mendukung implementasi visi dan misi sekolah melalui berbagai program seperti penguatan sikap religius, peningkatan kompetensi siswa dalam ilmu pengetahuan, olahraga, dan seni. 3) Faktor pendukung implementasi kebijakan ini adalah dukungan penuh dari guru dan staf, sementara faktor penghambat meliputi keterbatasan anggaran dan kurangnya partisipasi orang tua dalam mendukung program sekolah. Kebijakan ini memberikan dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di SMP Negeri 8 Banda Aceh, meskipun beberapa aspek masih memerlukan optimalisasi lebih lanjut.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik *Allah Swt.* yang telah melimpahkan segala karunia- *Nya* yang tidak terhingga, khususnya nikmat Iman dan Islam, yang dengan keduanya diperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. *Sholawat* dan Salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad *Saw.* dan atas keluarga dan sahabat beliau serta orang-orang yang mengikuti jejak langkah mereka itu hingga akhir zaman. Dengan mengucapkan rasa syukur kepada *Allah Swt.* yang maha kuasa, penulis dapat menyusun skripsi ini dengan judul **“Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Skripsi ini telah penulis susun dengan maksimal yang melibatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar pembuatan skripsi dari awal sampai dengan selesai. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ayahanda Haris Muda dan Ibunda Riatni, selaku orang tua dari penulis yang telah senantiasa selalu memberi semangat dan dukungan penuh dengan doa-doanya dan juga solusi dalam pembuatan skripsi ini. Kemudian, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Prof. Safrul Muluk, S. Ag., MA., M Ed., Ph. D, selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Dr. Safriadi, M. Pd, selaku ketua program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Cut Nya' Dhin, M. Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan mengarahkan penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

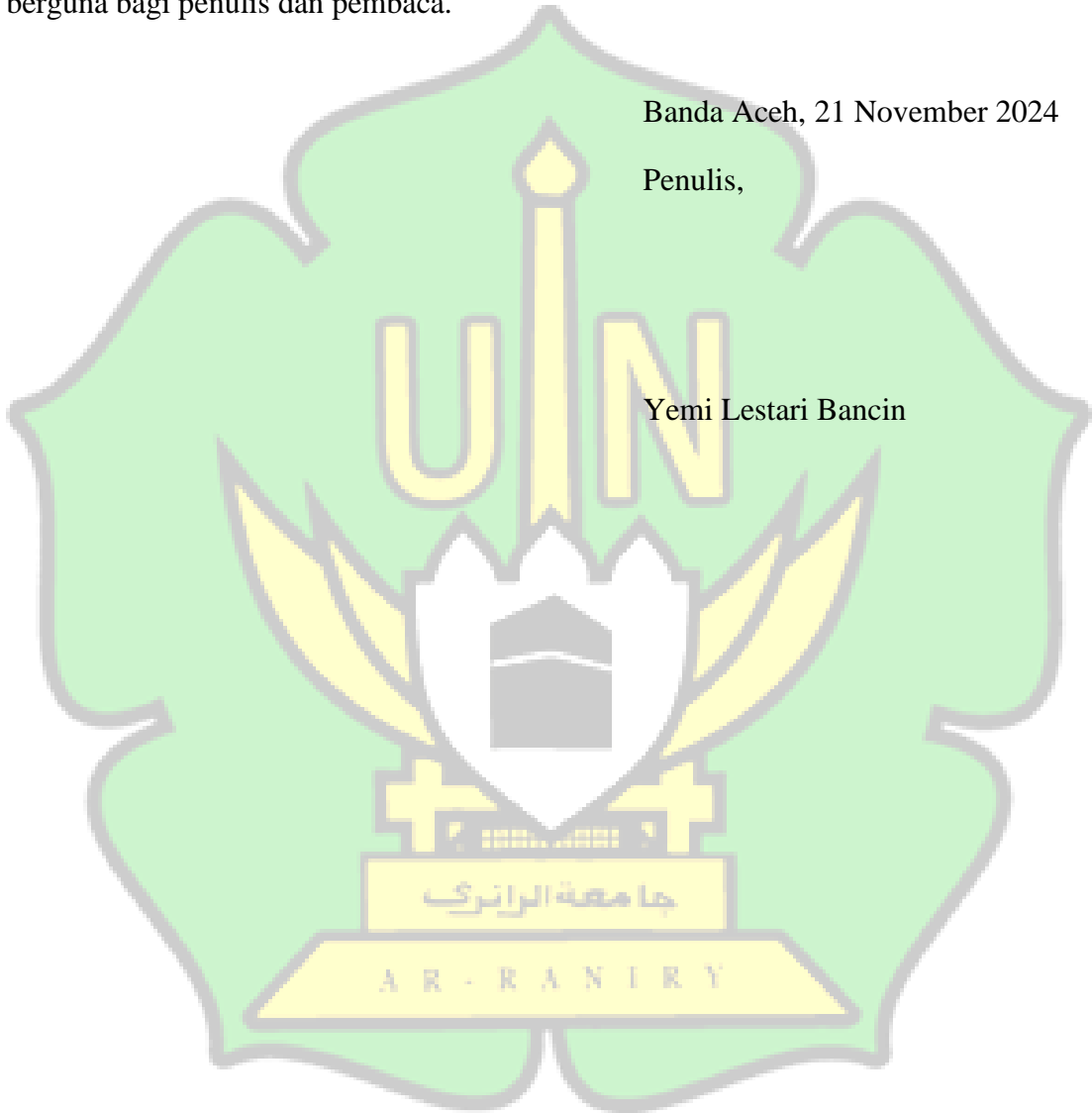
5. Bapak/ibu dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu serta bimbingan terhadap penulis baik selama mengikuti proses perkuliahan maupun diluar proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan. Maka dari itu, kritik dan saran sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat berguna bagi penulis dan pembaca.

Banda Aceh, 21 November 2024

Penulis,

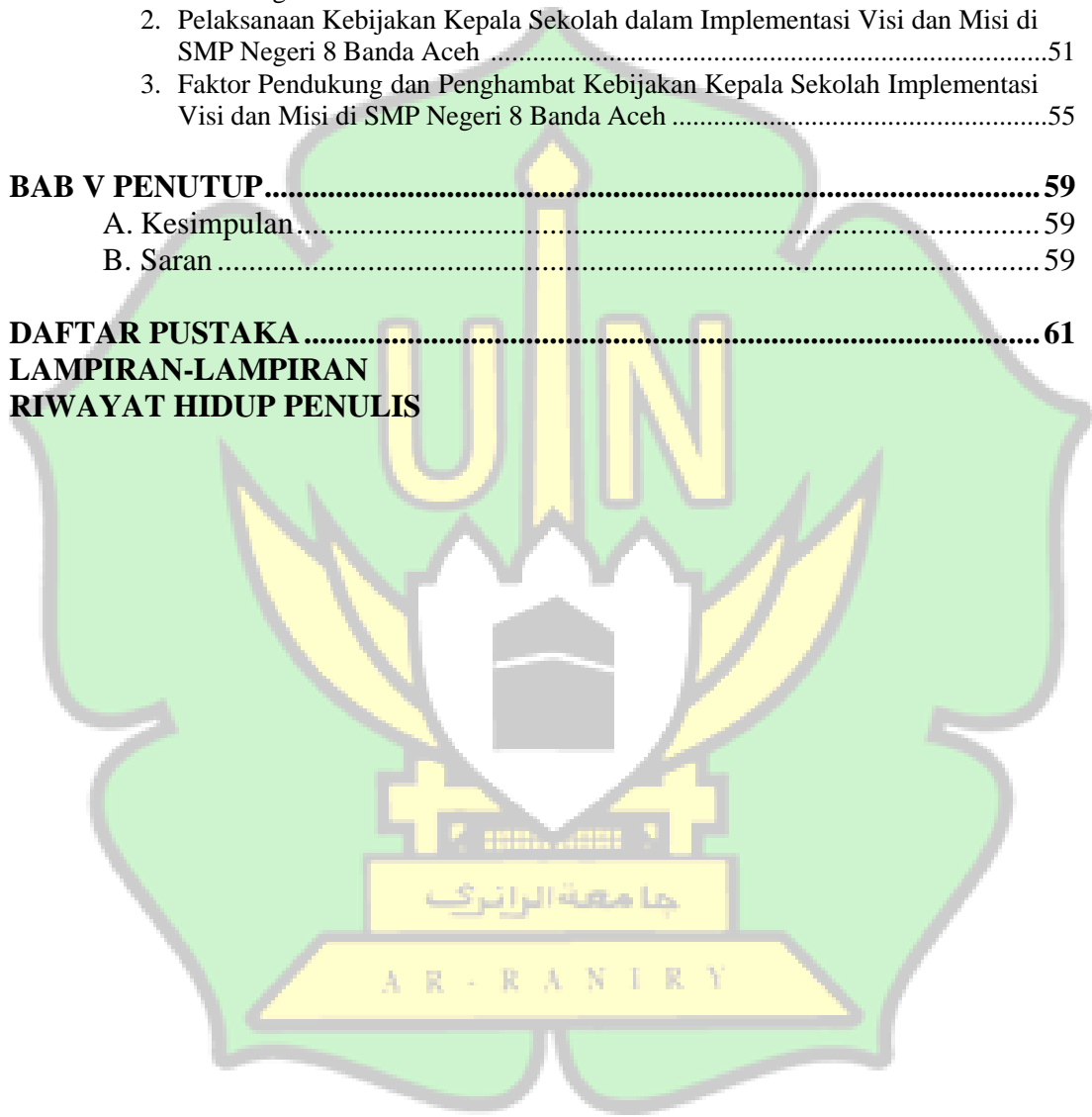
Yemi Lestari Bancin



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah	9
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	10
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II KAJIAN TEORI	15
A. Kebijakan Kepala Sekolah.....	15
1. Pengertian Kebijakan Kepala Sekolah.....	15
2. Fungsi kebijakan kepala sekolah.....	17
3. Tujuan kebijakan kepala sekolah	18
4. Perencanaan Kebijakan Kepala Sekolah.....	20
5. Pelaksanaan Kebijakan Kepala Sekolah.....	23
B. Kebijakan kepala sekolah dalam implementasi Visi dan Misi	25
1. Pengertian Visi dan Misi.....	25
2. Implementasi visi dan misi	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Kehadiran Peneliti Dilapangan.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Instrumen Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	32
H. Uji Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Penelitian	37
1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	37
2. Sejarah dan Latar Belakang SMP Negeri 8 Banda Aceh.....	38
3. Fasilitas Sekolah SMP Negeri 8 Banda Aceh	39
B. Hasil Penelitian.....	40

1. Perencanaan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh	40
2. Pelaksanaan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh	43
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh	45
C. Pembahasan hasil penelitian	48
1. Perencanaan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh	48
2. Pelaksanaan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh	51
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kebijakan Kepala Sekolah Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh	55
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Wawancara Kepala SMP Negeri 8 Banda Aceh.....	28
Gambar 3. 2 Wawancara Dewan Guru SMP Negeri 8 Banda Aceh	29
Gambar 4. 1 SMP Negeri 8 Banda Aceh.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 8 Banda Aceh.....	37
Tabel 4. 2 Data Unit Fasilitas SMP Negeri 8 Banda Aceh	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha manusia dewasa yang sadar akan kemanusiaannya guna memberi bimbingan, pelatihan, pengajaran, serta penanaman beberapa dasar dan nilai pandangan hidup untuk generasi muda, sehingga membentuk manusia yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab atas kewajibannya sebagai manusia, selaras pada karakteristik dan sifat manusianya.¹

Pendidikan Nasional memiliki tujuan guna menciptakan manusia berkualitas yang dipaparkan secara rinci pada UU No. 20 terkait Sistem Pendidikan Nasional, Bab 1 Pasal 1 ayat 1. “Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan belajar dan tahapan pembelajaran, agar siswa dengan aktif mengasah kemampuan dirinya guna mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, kecerdasan, pengendalian diri, akhlak mulia, kepribadian, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, Negara, bangsa, dan masyarakat.”²

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan, Sekolah merujuk sesuai definisi Sekolah atau perguruan yang umumnya didasarkan Agama Islam. Bahasa arab asal dari kata “Sekolah” dengan penjelasan, tempat keterangan (zharaf makan) dari akar kata darasa-yadrusu- dirasatan.³

¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h, 29.

² Depdiknas, Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional, 2003.

³ Mohammad Takdir, *Modernisasi Kurikulum Sekolah*. (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), h, 22.

Mahasiswa dinilai menjadi individu yang mengkaji secara lebih mendalam ilmu di bidang Islam. Peserta didik menjadi aspek utama atas sebuah sekolah, sehingga bisa didefinisikan sebagai sekelompok individu yang mempunyai kegigihan guna mengerti ilmu agama misalnya arab, hadits, dan fiqh, dan lain sebagainya. Maka tidak mengherankan mahasiswa dinilai menjadi generasi terbaik di bidang ilmu agama yang bisa diandalkan guna menjalankan perubahan sosial di kehidupan masyarakat.

Pada kondisi penyusunan sejumlah kebijakan yang berkaitan atas pendidikan di Indonesia, pendidikan umumnya didefinisikan menjadi upaya sadar guna menolong kepribadian individu. Selanjutnya, kebijakan sekoah atau kepala Sekolah menjadi bagian utama yang bertanggung jawab atas adanya suatu lembaga pendidikan. Sehingga dengan demikian, dibutuhkan pengkajian ulang kebijakan yang dibentuk oleh kepala Sekolah guna mengembangkan kompetensi kepribadian dan pedagogik pendidik agar bisa meningkatkan pendidik yang lebih profesional dibidangnya. Selain itu, tidak tertinggal pula kompetensi kepala Sekolah yang wajib muncul di masing-masing pribadi pemimpin pendidikan (kepala sekolah) yakni kompetensi: kepribadian, kewirausahaan, sosial, supervisi, dan manajerial.⁴

Pembahasan berkenaan atas penciptaan pendidikan yang berkualitas tidak lepas pada misi dan visi dari lembaga pendidikan tersebut, bertambah kokoh misi dan visi nantinya akan bertambah pula kualitas sumber daya manusia yang bisa dilahirkan (*ouput*). Kedudukan individu pendidik menjadi hal utama dan juga

⁴ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.

memiliki pengaruh pada pertumbuhan potensi sumber daya manusia dan juga guna menerapkan misi dan visi sekolah.

Pendidik diwajibkan mengerti dan memahami, misi serta visi sekolah, dimana pendidik yang terkait mengabdikan diri pribadi sebab seluruh itu bisa memberi pengaruh berhasilnya tahapan pembelajaran, serta bisa menetapkan pertumbuhan dan kemajuan sekolah yang ada. Sehingga apabila pendidik tidak memahami, mengerti misi dan visi dari sekolah tempat pendidik menjalankan pengabdianya maka akan mengakibatkan kefatalan, yang memungkinkan sekolah nantinya terjadi kemunduran, bahkan terjadi kegagalan guna mempersiapkan sumber daya manusia (*ouput*).

Akan tetapi, kepala sekolah juga tergolong individu yang memiliki pengaruh dan berkedudukan penting saat memimpin, dan dapat menjalankan organisasi sekolah yang tepat didalam pelaksanaannya dan merealisasikan suatu visi dan misi dan tujuan pendidikan. Kepala sekolah juga berpengaruh pada pertumbuhan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal adanya misi dan visi untuk organisasi bisa merancang di waktu yang akan datang. Sehingga, bukti nyata berbentuk fakta bahwa organisasi yang berhasil di taraf dunia mempunyai visi yang jelas terkait apa yang akan diraihnya di masa depan, serta terus berupaya semaksimal mungkin agar visi yang sudah dibentuk tidak hanya ada sebagai slogan belaka, akan tetapi ada untuk memberi arahan langkah organisasi guna meraih apa yang sudah ditetapkan di visinya.⁵

⁵ Yusuf Hamdan. “*Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi*”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. XVII No. 1 Januari 2001. h, 90.

Pada tahapan manajemen sebuah tugas kepala sekolah yakni memperbaiki seluruh fungsi manajemen secara tepat, agar target yang tercapai bisa optimal. Sebab kepala sekolah tergolong pemimpin di lembaga yang dipimpinnya, maju dan bertumbuh pesatnya sebuah lembaga yang ada termasuk tanggung jawab dan tugas kepala sekolah.⁶

Tanggung jawab dan tugas kepala sekolah salah satunya yakni bisa merancang visi dan misi sekolah yang dipimpinnya. Sebab visi sekolah berkaitan erat dengan peserta didik, sehingga tahapan pendidikan wajib berfokus pada pelayanan yang tepat untuk peserta didik siswa, bukan sekedar tertuju pada pejabat dinas Pendidikan dan kepala sekolah. Sehingga, peserta didik wajib mendapat pelayanan secara penuh perhatian agar merasa bahagia dan nyaman saat belajar serta dengan gembira dan penuh kesungguhan guna masing-masing mereka bisa mencapai cita-citanya.

SMP Negeri 8 Banda Aceh mempunyai visi “Terwujudnya Generasi Gemilang yang Berpestrasi, Berkarakter Islami, dan Berdaya Guna”. Dari hasil observasi awal bahwa di sekolah ini sudah melaksanakan beberapa kebijakan yang sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh. Kebijakan yang telah diputuskan yaitu di dukung oleh misi dari SMP Negeri 8 Banda Aceh adalah:

1. Menanamkan perilaku dan sikap religius pada siswa.
2. Mengembangkan kompetensi siswa dibidang ilmu pengetahuan, seni, serta olahraga.

⁶ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) h, 83.

3. Menciptakan generasi yang memiliki prestasi dan bermutu melalui aktivitas intrakurikuler serta ekstrakurikuler.
4. Merealisasikan kepedulian sosial, semangat berkebangsaan, serta hidup demokratis.
5. Membudayakan literasi di kehidupan sehari-hari.
6. Merealisasikan kemampuan berfikir dengan sejumlah sumber ilmu pengetahuan.
7. Menjalankan proses belajar mengajar (PBM) serta bimbingan yang inovatif, kreatif, dan efektif, serta dapat menyajikan motivasi yang baik pada siswa.
8. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, dan sehat.

SMP Negeri 8 Banda Aceh memiliki berbagai kegiatan (ekstrakurikuler) yang melibatkan siswa seperti Pramuka, sanggar Tari, baca yasin setiap hari Jum'at dan dilanjutkan dengan pidato perkelas. SMP Negeri 8 Banda Aceh juga rutin melaksanakan Qurban Idul Adha di tiap tahunnya. Kegiatan ini melibatkan partisipasi guru dan siswa.

Efektivitas penerapan visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh terhadap kegiatan sekolah seperti proses pembelajaran, intrakurikuler dan ekstrakurikuler, serta kegiatan sekolah yang bersifat internal atau eksternal yang melibatkan keaktifan guru dan siswa dalam mencapai target yang sesuai dengan visi dan misi sekolah yang saat ini masih pada tahap proses pengoptimalan, seperti:

1. Memastikan bahwa visi dan misi di sekolah telah ditetapkan dengan jelas dan dipahami oleh semua anggota sekolah.

2. Komunikasikan visi dan misi secara terbuka dan rutin kepada semua pihak terkait termasuk siswa, guru, staff, orang tua dan masyarakat.
3. Merencanakan strategi dan tindakan konkrit yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
4. Berkolaborasi dengan pihak eksternal: kerjasama dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan lain, komunitas lokal, atau mitra industri yang dapat membantu dalam mencapai visi dan misi sekolah. Dengan menjalin kolaborasi ini, sekolah dapat memperluas jangkauan pengaruhnya dan memperoleh sumber daya tambahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
5. Memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai: pastikan bahwa sekolah menyediakan dukungan fasilitas yang memadai untuk mendukung implementasi visi dan misi. Termasuk fasilitas fisik, peralatan pembelajaran, dukungan teknologi, bahan ajar yang relevan, serta pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru dan staff.
6. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap kemajuan yang telah dicapai dalam mencapai visi dan misi sekolah. Tinjau kembali strategi, dan tindakan yang telah dilakukan, dan lakukan penyesuaian jika diperlukan. Evaluasi ini dapat melibatkan seluruh anggota sekolah dan proses pengambilan keputusan.

Dari data yang diperoleh, secara keseluruhan visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh masih belum optimal sesuai dengan target visi dan misi di atas. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti memiliki ketertarikan guna menjalankan

penelitian lebih mendalam dengan permasalahan “**Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh?
2. Bagaimana pelaksanaan kebijakan kepala sekolah terhadap visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat perencanaan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kebijakan kepala sekolah terhadap visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui perencanaan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat perencanaan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan dan informasi terkait kebijakan, pelaksanaan, perencanaan, serta evaluasi kebijakan kepala sekolah guna mencapai visi dan misi sekolah.
- b. Temuan studi peneliti bisa dijadikan sebagai pijakan dan tambahan sumber untuk peneliti berikutnya, guna mengkaji kompetensi manajerial kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi guru agar dapat memperbaiki cara mengajar dalam proses pendidikan dan memiliki kompetensi keguruan yang maksimal.

b. Bagi Sekolah

Sebagai acuan bagi sekolah SMP Negeri 8 Banda Aceh agar dapat dijadikan perbendaharaan konsep keilmuan tentang visi dan misi sekolah dalam membina guru dan siswa agar bisa mencapai sasaran dari visi dan misi yang sudah ditetapkan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai pedoman untuk peneliti agar dapat meningkatkan pemahaman tentang implementasi visi dan misi sekolah melalui penelitian serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana visi dan misi sekolah di implementasikan di dalam konteks nyata.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami dan memudahkan pembaca menelusuri inti dari penulisan skripsi ini, penulis memberikan defenisi sebagai berikut:

1. Kebijakan

KBBI menjelaskan sebuah kebijakan sebagai kemahiran, keahlian, sikap bijaksana, rangkaian rancangan serta asas yang utama dan menjadi pedoman rencana saat menjalankan sebuah tugas kepemimpinan serta metode berkedudukan bagi organisasi, pemerintah, dan lain sebagainya guna meraih tujuan untuk sebuah manajemen.⁷

2. Kepala Sekolah

Thomp mendefinisikan kepala sekolah adalah individu yang memiliki peran utama bagi sistem sekolah atau Sekolah. Berperan memelihara kedisiplinan dan aturan, mengusahakan, mengadakan penyediaan sejumlah barang yang dibutuhkan, menjalankan dan mengembangkan program sekolah, serta menetapkan dan meningkatkan personil dan pegawai.⁸ Kepala sekolah yang dimaksud oleh penulis disini yakni adalah kebijakan kepala sekolah guna mengimplementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

3. Implementasi visi dan misi

Implementasi visi dan misi merupakan penerapan berupa usaha-usaha yang akan dilakukan untuk mencapai visi dan misi. Implementasi visi dan misi dalam

⁷ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, 2009), h, 94.

⁸ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), h.164

penelitian ini mengarah pada kebijakan kepala Sekolah dalam Implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh?

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

1. Lilik, dkk Pada Tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah untuk Mencapai Sekolah Bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pengamatan langsung, Teknik pengumpulan data, wawancara dan dokumentasi. Sumber data diambil dari kepala sekolah dan pendidik SMP Istiqomah Sambas Purbalingga serta realitas sekolah melalui tahapan pengamatan. Analisis data berbantuan analisis interaktif dengan sejumlah tahap pengumpulan data, sajian data, reduksi data, serta verifikasi atau pengambilan simpulan. Adapun hasil dari penelitian ini SMP Istiqomah Sambas Purbalingga berkenaan pada penyelenggaraan Pendidikan yang dinilai memenuhi kriteria bagi studi kasus penyelenggaraan sekolah berkualitas. Sekolah ini merupakan salah satu Lembaga Pendidikan formal yang berada di bawah naungan Yayasan istiqomah sambas purbalingga.⁹
2. U. Al Mujahid, dkk Pada Tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Visi dan misi Sekolah dalam Mewujudkan Siswa Berkarakter Religious di SMP Islam Terpadu Baitul Anshor *Boarding School* Cimahi”. Pada penelitian deskriptif berbantuan pendekatan penelitian berbentuk pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dijalankan dengan trigulasi

⁹ Lilik, dkk. (2022). “Implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mencapai sekolah bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. *Jurnal pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. h. 1-11.

(gabungan), analisis data bersifat kualitatif/induktif dan temuan penelitian kualitatif lebih memfokuskan makna dari pada generalisasi. Studi peneliti tersebut, memilih penggunaan data primer berbentuk wawancara langsung dan observasi, berbeda di data sekunder yang berbentuk data dokumentasi. Sumber data pada studi ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, kakak asuh, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, kepala kepasantrenan, dan pendidik. Sehingga hasil yang ditemukan pada penelitian ini adalah dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan program intrakurikuler atau aktivitas pembelajaran berstruktur dan evaluasi yang berkelanjutan sebagai Upaya mengimplementasikan visi dan misi sekolah, sehingga bisa melahirkan peserta didik yang memiliki karakter religius. Terbentuknya peserta didik yang memiliki karakter religius sesuai perilaku siswa, misalnya bertanggung jawab, berusaha menjadi yang terbaik, disiplin, berupaya secara optimal, serta terus mengingat dan berserah diri kepada Allah Swt.¹⁰

3. R. Anggraeni P, Pada Tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Kebijakan Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berusaha menggali informasi yang sesuai dengan gambaran kondisi, objek atau fenomena sosial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah

¹⁰ Al Mujahid (2022). “Implementasi Misi dan misi Sekolah dalam Mewujudkan Siswa Berkarakter Religius di SMP Islam Terpadu Baitul Anshor *Boarding School* Cimahi”. *Bandung Conference Series: Islamic Education*. Vol. 2,01. h. 36-40.

adanya pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan di SMP Negeri 15 Purworejo menerapkan kebijakan sekolah Adiwiyata sejak tahun 2016. Selanjutnya pengembangan kurikulum tentang Pendidikan lingkungan terintegrasi dalam visi, misi, dan tujuan sekolah pada awal implementasi kebijakan sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 15 Purworejo. Pengembangan kegiatan partisipatif yang dilakukan oleh siswa SMP Negeri 15 Purworejo untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata. Kemudian terwujudnya sarana pendukung pemanfaatan cahaya matahari penerangan di dalam ruang kelas. Terdapat berbagai macam slogan untuk mengingatkan budaya hemat energi.¹¹

4. Pada penelitian yang berjudul “Memahami Visi dan Misi Sekolah” oleh F. Elisabet P, dan D. Naibaho, (2023). Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berbantuan pendekatan *case study research*. Untuk menganalisis data, digunakan pendekatan analisis interaktif yang melibatkan Langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Sehingga diperoleh hasil dari penelitian ini yaitu SMP Negeri 1 Padangsidempuan berkenaan pada penyelenggaraan Pendidikan yang dinilai memenuhi kriteria dalam studi kasus penyelenggaraan sekolah yang unggul.¹²

5. E. Pujiastuti, Pada Tahun 2021 yang berjudul “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan”. Metode

¹¹ Anggraeni P, (2021). “Implementasi Kebijakan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 15 Purworejo”. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*. Vol. 10. h. 12-22.

¹² F. Elisabet P, dan D. Naibaho, (2023). “Memahami Visi dan Misi Sekolah”. *Jurnal Pendidikan Social dan Humaniora*. Vol. 2, No. 4.

penelitian menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Teknik dan instrument pengumpulam data, analisis data, validitas data, dan validitas hasil penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah menetapkan visi, misi dan strategi yang ditujukan kepada arah pencapaian tujuan mutu Pendidikan khususnya mutu para siswa yang mengikuti Pendidikan di sekolah, menetapkan pembagian kewenangan, melibatkan partisipasi Masyarakat, tanggung jawab pelaksanaan Pendidikan bukan hanya dibebankan kepada sekolah (kepala sekolah dan guru), pembentukan dewan sekolah dalam implementsi MBS, dan transparansi serta akuntabilitas.¹³

Dari kajian terdahulu dapat disimpulkan bahwa persamaan pada studi ini adalah sama-sama meneliti terkait implementasi visi dan misi sekolah. Sedangkan, perbedaan penelitian ini dengan kajian-kajian terdahulu yang dikumupulkan terdapat pada bagian metode penelitian, subjek penelitian dan Lokasi penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

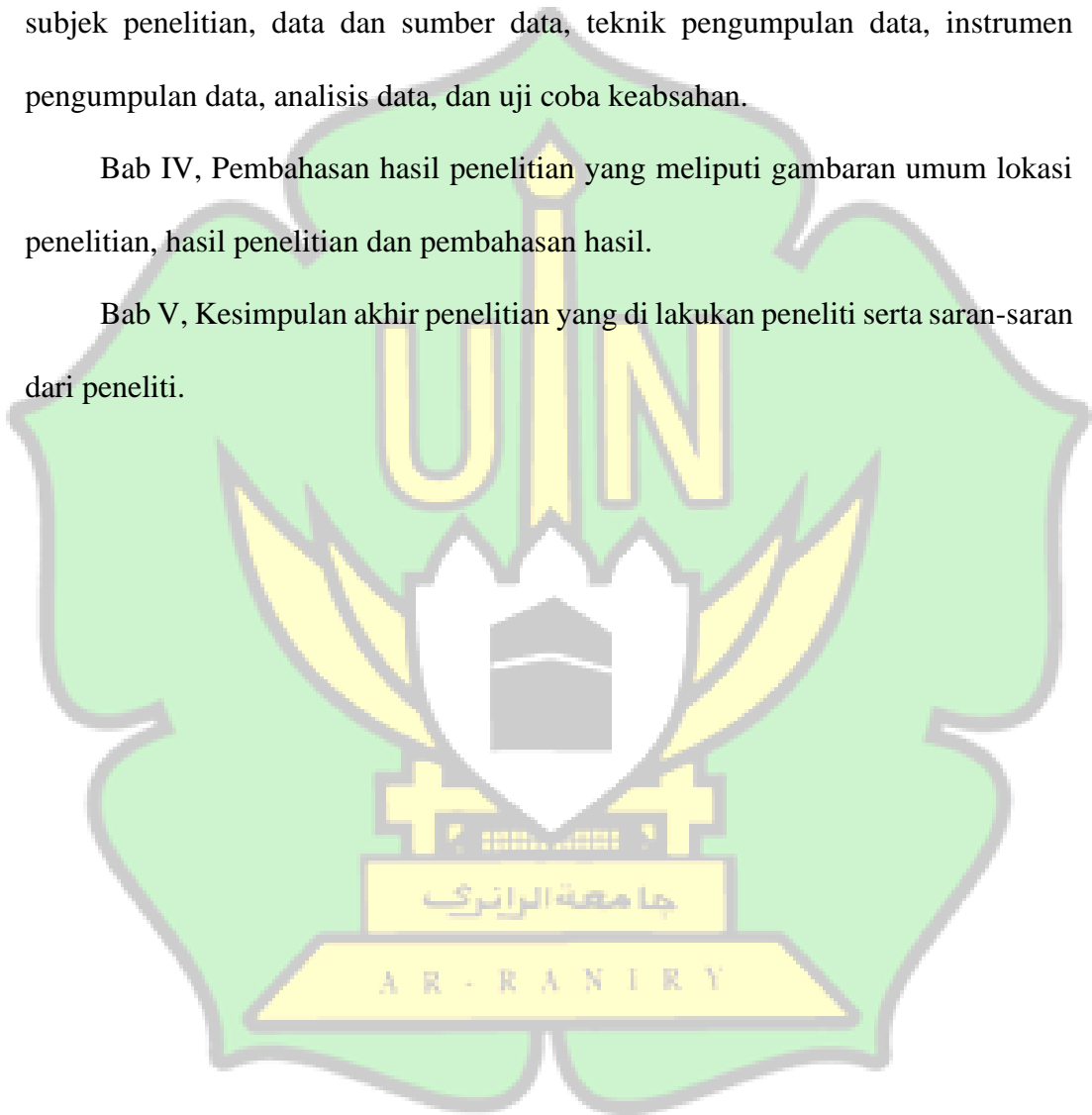
¹³ E. Pujiastuti, (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Jurnal ilmiah Indonesia. Vol. 6, 02.

Bab II, Landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu “Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh”.

Bab III, Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, keaslian penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan uji coba keabsahan.

Bab IV, Pembahasan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil.

Bab V, Kesimpulan akhir penelitian yang di lakukan peneliti serta saran-saran dari peneliti.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kebijakan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kebijakan Kepala Sekolah

Kebijakan kepala sekolah adalah Keputusan atau metode yang diambil oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai pemimpin utama disekolah, kepala sekolah perlu memiliki kebijakan yang dapat mempengaruhi dan memotivasi staf dan siswa. Ekosiswoyo mengungkapkan bahwa “Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan memotivasi orang lain guna mencapai tujuan yang diinginkan. “Dalam konteks kepemimpinan secara umum, Sanderson menjelaskan bahwa “pemimpin memotivasi pengikutnya untuk mencapai tujuan yang sulit dengan menyampaikan sistem nilai pribadi yang mencakup nilai-nilai seperti keadilan dan integritas, sehingga menyatukan pengikut dan mengubah sikap serta keyakinan mereka.¹⁴

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Surah Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “(Ingatlah) Ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi. “Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami

¹⁴ Julaiha, S. (2019). Konsep kepemimpinan kepala sekoah.

bertasbih memuji-mu dan menyucikan-mu? “Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”¹⁵

Dalam konteks kepemimpinan sekolah, dapat disimpulkan bahwa kebijakan kepala sekolah memiliki tanggung jawab utama untuk memotivasi, menggerakkan, dan mengontrol kinerja guru serta mempengaruhi bawahannya agar dapat bekerja dengan lebih optimal dan efektif.¹⁶

Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas Pendidikan. Ia adalah tenaga fungsional guru yang ditugaskan untuk memimpin sekolah, di mana berlangsungnya proses belajar mengajar dan interaksi antara guru dan siswa. Sebagai seorang manajer, kepala sekolah harus mampu memberikan arahan dan pengawasan, meningkatkan motivasi tenaga kependidikan, membuka jalur komunikasi dua arah, dan mendelegasikan tugas dengan efektif. Kepala sekolah harus memiliki karakter khusus, termasuk kepribadian yang baik, keahlian dasar, pengalaman, pengetahuan professional, serta kemampuan dalam administrasi dan pengawasan. Untuk meningkatkan efektifitas kinerja guru dan staf, kepala sekolah sering menghadapi kesulitan dalam memahami karakteristik bawahannya. Selain itu, masalah lain yang dihadapi adalah kurangnya sarana dan prasarana sekolah yang memadai.¹⁷

¹⁵ Q.S. Al-Baqarah (1): 30. <https://quran.nu.or.id/al-baqarah/30>

¹⁶ Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oad, R. (2020). Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektifitas kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2 (1), 43-60.

¹⁷ Zaenab Hanim, Dian Sepsiana Sari Rahmat Soe'oad, *Kebijakan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektifitas Kinerja Guru*, Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan, Vol 2, No 1, h. 44.

2. Fungsi kebijakan kepala sekolah

Menurut E. Mulyasa ada beberapa fungsi-fungsi kebijakan kepala sekolah yaitu:

- a. Menciptakan visi dan tujuan sekolah, yaitu menetapkan visi dan tujuan sekolah berdasarkan tujuan Pendidikan yang ingin dicapai. Kebijakan ini menetapkan fokus dan arah utama sekolah untuk mencapai keunggulan akademik.
- b. Sebagai guru dengan meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar di sekolah, menciptakan lingkungan sekolah yang baik, menasehati warga sekolah, memotivasi semua guru dan melakukan akselerasi terhadap kecerdasan diatas siswa.
- c. Menjadi pemimpin dalam pemberdayaan staf akademik melalui kolaborasi, memberikan kesempatan kepada staf akademik untuk meningkatkan kinerjanya dan mendorong partisipasi seluruh staf akademik.
- d. Sebagai administrator, dengan mengelola kurikulum, siswa, personalia, sarana prasarana, kesiapan dan keuangan.
- e. Sebagai pengawas dijalankan dengan prinsip demokrasi dan menitikberatkan pada tenaga pengajar (guru).
- f. Sebagai inovator, dengan strategi yang tepat dalam berkomunikasi dengan lingkungan, menemukan ide-ide baru dan menjadi teladan bagi seluruh tenaga akademik.

- g. Menginspirasi dan memotivasi para guru dalam berkarya dan berkarya yang mendorong pimpinan sekolah untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam kemajuan sekolah, sehingga dapat menginspirasi, memotivasi pegawai-pegawai berikut untuk meningkatkan proses pembelajaran.¹⁸

3. Tujuan kebijakan kepala sekolah

Menurut James A.F. Stoner, tujuan pengambilan Keputusan dalam kebijakan dapat dibedakan menjadi dua jenis: Tunggal dan ganda. Pengambilan Keputusan bersifat Tunggal terjadi Ketika Keputusan yang diambil hanya menyangkut satu masalah tertentu, tanpa adanya keterkaitan dengan masalah lain. Sebaliknya, Keputusan yang bersifat ganda mencakup lebih dari satu masalah, di mana Keputusan tersebut memecahkan dua atau lebih isu yang bisa saja bersifat kontradiktif maupun tidak kontradiktif.

Beberapa tujuan dari kebijakan kepala sekolah meliputi:

- 1) Meningkatkan kualitas Pendidikan: salah satu tujuan utama kebijakan kepala sekolah adalah meningkatkan kualitas Pendidikan. ini mencakup peningkatan hasil akademiki siswa, pengembangan keterampilan soft skill, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung eksplorasi dan pemecahan masalah.
- 2) Menegmbangkan Kepemimpinan dan Manajemen: kepala sekolah bertanggung jawab untuk mengembangkan kepemimpinan yang efektif dan sistem manajemen yang baik. Kebijakan ditujukan untuk memastikan

¹⁸ Ilham, "Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar", *Ainara Jurnal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)* Vol 2, No 3, Agustus 2021, h, 158.

penggunaan sumber daya sekolah yang optimal dan melibatkan staf dalam pengambilan Keputusan yang berdampak pada kualitas Pendidikan.

- 3) Mendorong Inklusi dan Keadilan: kebijakan juga bertujuan menciptakan lingkungan yang inklusif dan adil bagi semua siswa. Ini termasuk pengembangan kebijakan yang mendukung keberagaman, mengatasi disparitas dalam hasil Pendidikan, dan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap siswa untuk belajar dan berkembang.
- 4) Meningkatkan Kesejahteraan Siswa dan Staf: Kebijakan juga fokus pada peningkatan kesejahteraan siswa dan staf, termasuk penyediaan lingkungan aman, akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan, dan program kesejahteraan yang mempromosikan Kesehatan mental dan fisik.
- 5) Membangun Kemitraan dengan Komunitas: membangun hubungan yang kuat dengan komunitas lokal, termasuk orang tua, pemerintah daerah, dan organisasi non-profit, adalah tujuan kebijakan untuk menciptakan dukungan yang lebih besar bagi sekolah dan memperluas sumber daya yang tersedia untuk siswa.
- 6) Menghadapi Tantangan dan Perubahan: Kebijakan kepala sekolah juga bertujuan untuk menghadapi berbagai tantangan dan perubahan dalam pendidikan, seperti perubahan kurikulum, teknologi, atau tuntutan sosial ekonomi. Kebijakan perlu responsive dan inovatif untuk mengatasi masalah yang muncul.
- 7) Mempromosikan Budaya Sekolah yang Positif: kebijakan juga bertujuan untuk mempromosikan budaya sekolah yang positif, inklusif, dan

berorientasi pada pembelajaran. Ini mencakup pembentukan nilai-nilai yang menginspirasi, norma-norma yang jelas, dan sistem penghargaan yang memperkuat perilaku positif.

Dengan tujuan-tujuan ini, kebijakan kepala sekolah bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, inklusif, dan memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk mencapai potensi maksimalnya.¹⁹

4. Perencanaan Kebijakan Kepala Sekolah

Setiap tindakan yang diterapkan di sekolah seharusnya tidak lepas dari proses perencanaan yang matang. Perencanaan yang baik adalah kunci untuk kesuksesan berbagai kegiatan sekolah. Proses perencanaan dapat dibagi menjadi dua kategori utama: perencanaan strategis dan perencanaan operasional.

1) Perencanaan Strategis: perencanaan yang melibatkan pengumpulan data dan analisis data dari berbagai sumber serta mempertimbangkan berbagai pertimbangan dan pemikiran dari sejumlah orang. Ini mencakup membandingkan data yang relevan, menganalisis dan mentesisi informasi untuk menentukan strategi atau cara terbaik untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Cunningham menggambarkan perencanaan strategis "*Doing the Right Things*", berarti fokus pada melakukan hal-hal benar.

2) Perencanaan Operasional: perencanaan berkaitan dengan implementasi strategi dan memastikan bahwa tindakan yang diambil dilakukan dengan benar. Ini melibatkan pelaksanaan rencana yang telah dibuat

¹⁹ Ending Soetari. *Manajemen Strategi*. (Pustaka Setia: Jawa Barat, 2014), h. 200.

dengan tepat, sehingga setiap langkah dilaksanakan sesuai dengan rencana. “*Doing Things Right*”, yang berarti mengerjakan hal-hal dengan benar.

Perencanaan strategis sering kali melibatkan banyak pihak, baik dalam maupun luar sekolah, seperti wakil orang tua dan tokoh masyarakat yang peduli terhadap Pendidikan.

Perencanaan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan. Perencanaan tidak diperlukan jika tidak ada kebutuhan, tetapi dalam konteks Pendidikan yang dinamis, kebutuhan selalu ada. Kebutuhan tersebut bisa mencakup perbaikan sarana prasarana, perlengkapan belajar, metode pengajaran yang efektif, pengelolaan sekolah yang baik, dan peningkatan moral kerja staf. Antisipasi terhadap perkembangan zaman dan masalah yang dihadapi sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa sekolah tidak ketinggalan zaman dan dapat memberikan Pendidikan yang relevan.

Dengan demikian, perencanaan strategis dan operasional yang matang memungkinkan sekolah untuk mengatasi berbagai tantangan dan memenuhi kebutuhan, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan relevan dengan tuntutan zaman.²⁰ Dalam perencanaan terdapat 3 indikator antara lain yaitu:

²⁰ Sulistyorini, Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Sekolah Dasar, Malang; Inara Publisher, 2021, h. 111

1) Perencanaan Manajemen SDM

Perencanaan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) berfokus pada penetapan syarat kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan agar sesuai dengan bidang pekerjaan dan kurikulum yang direncanakan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kebutuhan kurikulum, baik yang mewadahi kearifan lokal, standar nasional, maupun perluasan wawasan global, dapat dipenuhi secara optimal.

2) Perencanaan Manajemen Sarana Prasarana dan Pembiayaan

Perencanaan manajemen sarana dan prasarana terkait langsung dengan perencanaan pembiayaan. Semakin besar kualitas sarana dan prasarana yang diperlukan, semakin banyak pula pembiayaan yang harus direncanakan. Menurut Yanto, tingginya kebutuhan akan pembiayaan Lembaga dapat diatasi dengan mencari dukungan pembiayaan dari berbagai sumber, baik dari pemerintah maupun pihak lain yang tidak mengikat. Oleh karena itu, perencanaan pembiayaan harus sejalan dengan konteks skala prioritas dalam pengelolaan SDM dan sarana prasarana.

3) Perencanaan Manajemen Kerjasama

Perencanaan manajemen Kerjasama melibatkan partisipasi orang tua/wali dan Masyarakat dalam proses manajemen sekolah. Menurut Vodenko, keterlibatan pihak luar ini bertujuan untuk mengurangi kebutuhan pembiayaan Lembaga serta memperkuat dukungan untuk guru dalam menjalankan tugas mereka.

5. Pelaksanaan Kebijakan Kepala Sekolah

Agenda politik yang diambil sebagai alternatif penyelesaian masalah harus dilaksanakan. Studi implementasi adalah studi tentang penelitian kebijakan yang mengarah pada proses implementasi kebijakan. Implementasi kebijakan merupakan proses yang sangat kompleks yang melibatkan campur berbagai kepentingan, termasuk politik. Untuk menggambarkan kompleksitas proses implementasi, lihat apa yang dikatakan pakar kebijakan.²¹

Menurut Bardach, mengutip Agostino dalam bukunya *Analyzing Education Policy*, dibutuhkan banyak implementasi untuk menciptakan sebuah dengan semua kebijakan yang terlihat bagus diatas kertas. Perlu diketahui bahwa implementasi kebijakan merupakan Langkah yang sangat penting dalam pengambilan kebijakan, karena dengan cara ini keseluruhan pengambilan proses kebijakan dipengaruhi oleh derajat berhasil tidaknya kebijakan tersebut mencapai kebijakan. Hal inilah yang ditegaskan Udoji dalam bukunya yang mengatakan bahwa implementasi merupakan aspek yang sangat penting, bahkan mungkin lebih penting daripada perumusan kebijakan. Jika kebijakan tidak dilaksanakan maka kebijakan tersebut hanyalah angan-angan atau rencana atau terus menerus dilimpahkan ke media.²²

Didalam manajemen terdapat indikator pelaksanaan yaitu:

²¹ Mukhtar, dkk, Analisis Kebijakan Pendidikan (standar kompetensi manajerial kepala sekolah/madrasah), jambi; salin media Indonesia, 2018, h.33

²² Mukhtar, dkk, Analisis Kebijakan Pendidikan (standar kompetensi manajerial kepala sekolah/madrasah), jambi; salin media Indonesia, 2018, h.35

a. Koordianasi (*coordinating*)

Koordinasi merupakan salah satu kegiatan organisasi untuk melaksanakan berbagai kegiatan agar tidak menimbulkan kekacauan, konflik, ketersediaan pekerjaan dan cara menjalin komunikasi, kesatuan dan koordinasi pegawai bawahan untuk bekerjasama mencapai tujuan bersama atau organisasi.

b. Motivasi (*motivating*)

Motivasi berasal dari Bahasa latin "*movere*" yang berarti "menggerakkan", adalah energi yang mempengaruhi, mengarahkan, dan memperkuat tingkah laku seseorang. Dalam konteks manajemen, motivasi adalah salah fungsi yang melibatkan pemberian inspirasi, semangat, dan dorongan kepada bawahan.

c. Pengarahan

Secara Bahasa, "*actuating*" berarti pengarahan atau pergerakan pelaksanaan. Dalam istilah manajerial, *actuating* atau pengarahan adalah proses mengrahkan karyawan agar mereka bekerjasama dan bekerja secara efektif untuk mencapai tujuan Perusahaan. Pengarahan melibatkan usaha untuk memastikan bahwa semua anggota tim berfungsi sesuai dengan perencanaan dan struktur organisasi yang telah ditetapkan.

Ketiga indikator ini koordinasi, motivasi dan pengarahan adalah kunci untuk memastikan bahwa pelaksanaan rencana dan strategi organisasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Tanpa adanya ketiga aspek ini, pelaksanaan tidak akan

berjalan sebagaimana mestinya, dan tujuan organisasi mungkin tidak dapat tercapai secara optimal.²³

B. Kebijakan kepala sekolah dalam implementasi Visi dan Misi

Kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi merupakan pernyataan resmi yang menjabarkan arah, tujuan dan strategi pengelolaan sekolah. Kebijakan ini membantu kepala sekolah dalam pengambilan keputusan, pengalokasian sumber daya dan penilaian kinerja. Kebijakan ini mencakup komponen-komponen seperti visi, misi, tujuan, strategi, kriteria dan sumber daya.

Kebijakan ini berfungsi sebagai pedoman untuk mengarahkan pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, meningkatkan kualitas pendidikan, membangun citra sekolah dan mengembangkan budaya organisasi. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti kondisi sekolah, kebutuhan siswa dan kemampuan tenaga pendidik. Dengan kebijakan yang efektif, sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memastikan bahwa kebijakan yang dibuat relevan, realistis dan dapat diimplementasikan secara efektif.²⁴

1. Pengertian Visi dan Misi

Visi adalah agenda tujuan-tujuan sekolah yang ditampakkan dan diwujudkan melalui program dan kegiatan sekolah yang disusun dalam rencana pengembangan sekolah (RPS) dengan program-program yang dapat diukur menghasilkan prestasi

²³ Sarinah, Pengantar manajemen, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), h.76

²⁴ Peraturan Pemerintah RI No. 17/2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

dan kualitas yang dicapai sekolah. Misi adalah bentuk layanan untuk memenuhi tuntutan yang dituangkan dalam visi.

2. Implementasi visi dan misi

Implementasi visi dan misi merupakan kemampuan pemimpin dalam menjabarkan dan menerjemahkan visi dan misi ke dalam Tindakan. Visi dan misi merupakan peluru bagi kepemimpinan visioner. Visi dan misi berperan dalam menentukan masa depan organisasi apabila diimplementasikan secara komprehensif.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono berpendapat, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat postpositivisme, dipilih guna meneliti dalam keadaan obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dijalankan dengan gabungan, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dibanding generalisasinya.²⁵

Jadi, studi ini menerapkan metode penelitian kualitatif yakni penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa.

Studi ini menerapkan jenis penelitian deskriptif yakni penelitian yang dirancang guna menyajikan isu-isu, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian dengan sistematis dan akurat, terkait sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.²⁶

Oleh sebab itu, disini penulis butuh menjalankan studi dokumentasi, menjangkau data-data yang diperlukan, wawancara dan observasi guna mengetahui secara langsung strategi dan proses pembelajaran. Pendidikan secara langsung sehingga penulis bisa mengkaji terkait kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta, 2011) h.9.

²⁶ Yatim Riyanto, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", (Surabaya: Penerbit SIC, Cetakanke 3 2010), h.23.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi di SMP Negeri 8 Banda Aceh yang merupakan sebagai salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMP di Jl. Hamzah Fansuri no.1 Kopelma Darussalam, Kota Banda Aceh, Aceh. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP Negeri 8 Banda Aceh berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut dibawah ini gambar 3.1 SMP Negeri 8 Banda Aceh.

C. Subjek Penelitian

Penelitian suatu dari objek sebagai informasi atau responden disebut biasanya yang penelitian data pengumpulan dalam dibutuhkan yang informasi sebagai sumber dijadikan yang organisme atau, individu benda seperti segala sesuatu yang berwujud adalah penelitian subyek.²⁷ Subjek yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah, karena kepala Sekolah yang paling mengetahui mengenai kebijakan visi dan misi yang bagaimana yang dilakukan. Berikut gambar 3.1.



Gambar 3. 1 Wawancara Kepala SMP Negeri 8 Banda Aceh

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, h. 215

- a. Guru, karena guru tentu mengetahui upaya yang telah dilakukan oleh kepala Sekolah untuk meningkatkan kepuasan visi dan misi sekolah dan juga pendukung utama dalam menjalankan kebijakan dari kepala sekolah. Berikut gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Wawancara Dewan Guru SMP Negeri 8 Banda Aceh

D. Kehadiran Peneliti Dilapangan

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, kondisi tersebut seperti pendapat Moleong bahwa pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain adalah alat pengumpul data utama. Selaras pada penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Peneliti tergolong instrumen kunci utama guna mengungkapkan makna dan sekaligus menjadi alat penghimpunan data.²⁸ Oleh sebab itu, pada studi ini peneliti turun langsung kelapangan guna melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang diperlukan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini menjawab rumusan masalah terkait kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), h, 4.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.²⁹ Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru dalam kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

Dalam penelitian ini observasi juga dilakukan untuk mengamati kegiatan dalam proses pembelajaran siswa. Peneliti melakukan observasi didalam kelas guna mengetahui dan mengamati siswa pada saat proses pembelajaran sebagai pedoman untuk nantinya pada waktu peneliti akan melakukan penelitian tindakan didalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu³⁰. Wawancara dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi dari kepala sekolah dan guru tentang kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

²⁹ Abdurrahman Fatoni, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka cipta: .2015), .h, 104-105.

³⁰Ansori, M, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. (Jakarta: Airlangga University Press, 2, h, 20.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seseorang psikolog dalam meneliti perkembangan seseorang klien melalui catatan pribadi³¹. Data dokumentasi didapati dari kepala sekolah, dan guru dalam kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pada awalnya dimana permasalahan belum jelas dan pasti, maka yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri (*humasniinstrumen*). Tetapi setelah masalahnya yang akan dipelajari jelas, maka dapat dikembangkan suatu instrument. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun jenis-jenis instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi, lembaran yang berisi gambaran yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah khususnya yang berkaitan dengan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi, strateginya dan faktor pendukung dan penghambantnya di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

³¹Anshori, M., & Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif ...*, h,13.

2. Lembar wawancara atau lembar instrument pertanyaan, yaitu sejumlah pertanyaan pokok yang diajukan sebagai panduan untuk bertanya kepada subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang mendetail tentang kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh sehingga akan menghasilkan data yang akurat dan objektif. Wawancara dilakukan secara langsung pada saat penelitian dengan kepala sekolah, dan guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab bagaimana kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi, strateginya dan faktor pendukung dan penghambatnya di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data di sini berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.³²

Dengan analisis data, maka data tersusun dengan baik dan teratur sehingga dapat di ketahui makna dari temuan sesuai fokus penelitian. Pada penelitian yang dilakukan ini menggunakan analisis model Milles dan Huberman yang terdiri dari.³³

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Adapun yang dikatakan reduksi data yaitu berarti merangkum, serta melihat hal hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan,

³² Conny R. Semiawan, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), h. 121.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016), h, 246.

memfokuskan penyederhanan, pemusatan perhatian pada hal-hal inti dan mengubah data kasar yang diperoleh di lapangan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar lebih sistematis sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan yang bermakna.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dimana penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data merupakan proses pemberian sekumpulan informasi yang sudah disusun yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dalam kenchah penelitian dan apa yang telah dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya.³⁴

3. Conclusion Drawing/verification (Kesimpulan)

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Dalam tahap analisis data, kesimpulan pada tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh.³⁵

³⁴Etta Mamang Sangadji dan Sopiah *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktisi Dalam Penelitian, EDI*. (Yogyakarta: Andi,2010), h. 200.

³⁵Salim & Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media,2016), h, 144-150.

H. Uji Keabsahan Data

Guna memeriksa keabsahan data mengenai visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh, berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Berpedoman kepada pendapat Lincoln & Guba, untuk mencapai trustworthiness (kebenaran), dipergunakan teknik kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang terkait dengan proses pengumpulan dan analisis data.

1. Kredibilitas

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian antara lain dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah pemeriksaan terhadap sumber lain.

2. Transferabilitas

Generalisasi dalam penelitian kualitatif tidak mempersyaratkan asumsi-asumsi seperti rata-rata populasi dan rata-rata sampel atau asumsi kurva normal. Transferabilitas memperhatikan kecocokan arti fungsi unsur-unsur yang terkadang dalam fenomena studi dan fenomena lain diluar ruang lingkup studi. Cara yang ditempuh untuk menjamin keteraliahn (transferability) ini adalah dengan melakukan uraian rinci dari data ke teori, atau dari kasus ke

kasus lain, sehingga pembaca dapat menerapkannya dalam konteks yang hampir sama.

3. Dependabilitas

Dalam konsep *trustworthiness*, dependabilitas identik dengan reliabilitas. Dalam penelitian ini dependabilitas dibangun sejak dari pengumpulan data dan analisis data lapangan serta saat penyajian data laporan penelitian. Dalam pengembangan desain keabsahan data dibangun mulai dari pemilihan kasus dan fokus, melakukan orientasi lapangan dan pengembangan kerangka konseptual.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan deskriptif dan interpretatif. Keabsahan data dan laporan penelitian ini dibandingkan dengan menggunakan teknik, yaitu: mengkonsultasikan setiap langkah kegiatan kepada promotor atau konsultan sejak dari pengembangan desain, menyusun ulang fokus, penentuan konteks dan narasumber, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian. Beberapa hal yang menjadi pokok diskusi adalah keabsahan sampel/subjek, kesesuaian logika kesimpulan dan data yang tersedia, pemeriksaan terhadap bias peneliti, ketepatan langkah dalam pengumpulan data dan ketepatan kerangka konseptual serta konstruk yang dibangun berdasarkan data lapangan. Selain itu, setiap data wawancara dan observasi

dikonfirmasi ulang kepada informan kunci, dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang ditemukan³⁶.



³⁶ Salim dan Syahrur ”*Metode Penelitian Kualitatif*”(Bandung: Citapustaka Media,2016), h. 168-170

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Tenaga pendidik dan kependidikan merupakan individu yang mampu melaksanakan tindakan mendidik dalam satuan situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tabel 4.1 dibawah merupakan daftar tenaga pendidikan dan Kependidikan SMP Negeri 8 Banda Aceh, sebagai berikut:³⁷

Tabel 4. 1 Data Tenaga Pendidik SMP Negeri 8 Banda Aceh

No	Nama Guru	Jenis Kelamin
1.	Abdul Aziz	Laki-Laki
2.	Alfisyahriah	Perempuan
3.	Ariati	Perempuan
4.	Azwinar	Perempuan
5.	Barli	Laki-Laki
6.	Cut Fatimah	Perempuan
7.	Dahniar	Perempuan
8.	Darmansyah	Laki-Laki
9.	Darmawati	Perempuan
10.	Della Handayani	Perempuan
11.	Eriyani	Perempuan
12.	Evi Ridhayani	Perempuan
13.	Fauziah	Perempuan
14.	Fauziana	Perempuan
15.	Halimah	Perempuan
16.	Hanijarnila	Perempuan
17.	Hasanuddin	Laki-Laki
18.	Hatimah	Perempuan
19.	Ikal Qadri	Laki-Laki
20.	Islamiah	Perempuan

³⁷ Data dari Tata Usaha SMP Negeri 8 Banda Aceh, 12 Agustus 2024, Pukul 10:30 WIB.

21.	Ismamurti	Perempuan
22.	Jamaluddin	Laki-Laki
23.	Lula Amalia	Perempuan
24.	Mariani	Perempuan
25.	Mislia	Perempuan
26.	Mukminaturrayan	Perempuan
27.	Murni	Perempuan
28.	Niswar	Perempuan
29.	Nur Kamaliah	Perempuan
30.	Nurkemala Dewi	Perempuan
31.	Nursina	Perempuan
32.	Ratna Dewi	Perempuan
33.	Risnawati	Perempuan
34.	Rosmiati Puteh	Perempuan
35.	Sarda Syafrida	Perempuan
36.	Sari Dewi	Perempuan
37.	Sarina	Perempuan
38.	Sri Wahyuni	Perempuan
39.	Suryani	Perempuan
40.	Suwanna	Perempuan
41.	Tharmuliati	Perempuan
42.	Yuli Ariani	Perempuan
43.	Yulianti	Perempuan
44.	Yuniati Rosita	Perempuan

Sumber: Profil SMP Negeri 8 Banda Aceh

2. Sejarah dan Latar Belakang SMP Negeri 8 Banda Aceh

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Banda Aceh, merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang ada di Provinsi Aceh, Indonesia. Berikut gambar 4.1 dan profil SMP Negeri 8 Banda Aceh:

Nama sekolah : SMP Negeri 8 Banda Aceh

NPSN : 10105391

Akreditasi : B

Alamat sekolah : Jl. Hamzah Fansuri No.1 Kopelma Darussalam

Nama kepala sekolah : Burhanuddin, S.Pd

Kategori sekolah : SSN

Tahun beroperasi : 1979

Kepemilikan : Hak pakai

a. Luas tanah : 14.649 m²

b. Luas bangunan : 13.392 m²



Gambar 4. 1 SMP Negeri 8 Banda Aceh

3. Fasilitas Sekolah SMP Negeri 8 Banda Aceh

Tabel 4. 2 Data Unit Fasilitas SMP Negeri 8 Banda Aceh

No.	Fasilitas	Jumlah (unit)	Kondisi			
			B	RR	RS	RB
1.	Ruang kelas	21	21	-	-	-
2.	Perpustakaan	1	1	-	-	-
3.	Laboratorium IPA	1	1	-	-	-
4.	Laboratorium IPS	0	-	-	-	-
5.	Laboratorium Komputer	2	2	-	-	-
6.	Laboratorium Bahasa	0	-	-	-	-
7.	Musala	1	1	-	-	-
8.	Sanitasi Toilet	2	2	-	-	-

Sumber: Profil SMP Negeri 8 Banda Aceh

Keterangan:

B : baik

RR : rusak ringan

RS : rusak sedang

RB : rusak berat

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan menentukan cara dan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin. Perencanaan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh ini terbagi menjadi 3 indikator, yaitu a) menanamkan sikap dan perilaku religius peserta didik b) kompetensi peserta didik, dan c) proses belajar mengajar (PBM).

a. Menamkan sikap dan perilaku religius peserta didik

Pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah dan guru adalah mengenai strategi dalam mencapai visi dan misi pada sikap dan perilaku religius di SMP Negeri 8 Banda Aceh.

Kepala sekolah menjawab bahwa:

“Untuk mencapai visi dan misi kami di masa depan, langkah awal yang kami lakukan adalah melakukan konsultasi dengan komite. Selanjutnya, kami akan menyampaikan visi dan misi tersebut kepada wali siswa dan siswa selama upacara Senin. Kami juga akan menyampaikannya pada hari Jumat dan setiap kesempatan lainnya. Terutama, kami menugaskan guru

agama untuk mengelola kegiatan harian seperti pengajian, kegiatan Jumat, dan kegiatan diniyah, serta membina dan mengarahkan siswa”.³⁸

Pertanyaan yang sama mendapatkan jawaban dari guru yang menyatakan bahwa:

“Dalam upaya mencapai visi dan misi sekolah, kami mengadakan rapat koordinasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan perwakilan orang tua siswa. Dalam rapat ini, kami akan mendiskusikan strategi, rencana aksi, dan langkah-langkah konkrit untuk mencapai visi dan misi sekolah, sehingga generasi masa depan dapat berkembang secara optimal”.³⁹

Selanjutnya tanggapan tentang konsep sikap dan perilaku peserta didik bahwa:

“Kita akan mengundang fasilitator untuk melatih guru-guru. Hasilnya akan kami terapkan dalam proses belajar-mengajar untuk anak-anak. Selain itu, kami juga akan meningkatkan kunjungan ke perpustakaan dan menghadirkan perpustakaan keliling di sekolah. Jadwal kunjungan akan ditentukan sehingga siswa dapat dengan leluasa membaca, mengeksplorasi, dan mengembangkan kemampuan literasinya”.⁴⁰

Menyatakan bahwa:

“Kita akan memetakan kemampuan siswa sejak awal tahun ajaran. Guru dengan kompetensi sesuai akan membimbing siswa tersebut melalui pelatihan dan seleksi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemampuan mereka”.⁴¹

b. Kompetensi peserta didik

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh mengenai ilmu pengetahuan, olahraga dan seni di sekolah.

Kepala sekolah memberikan jawaban bahwa:

³⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024.

³⁹ Hasil wawancara dengan Guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024.

⁴⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024.

⁴¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024.

“Kami telah menetapkan rencana strategis yang ambisius dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), didukung oleh perencanaan yang matang dan pengelolaan dana yang efektif. Rencana ini mencakup partisipasi dalam berbagai event yang diselenggarakan oleh pemerintah dan Dinas Pendidikan di daerah. Kami juga berfokus pada pengembangan potensi siswa dalam tiga bidang utama: ilmu pengetahuan, olahraga, dan seni. Melalui proses identifikasi dan pembinaan, kami akan mengembangkan bakat siswa dan mempersiapkan mereka untuk mencapai kesuksesan”.⁴²

Pertanyaan yang sama mendapatkan jawaban dari guru yang menyatakan bahwa:

“Rencana kedepannya apabila ada perlombaan kita akan ikutkan siswa-siswa yang berbakat sesuai dengan bidangnya”.⁴³

c. Proses Belajar Mengajar (PBM)

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh mengenai strategi belajar mengajar.

Jawaban dari kepala sekolah menyebutkan bahwa:

“Saat ini, kami menerapkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mengelola proses belajar-mengajar berbasis Merdeka Belajar. PMM terintegrasi dengan sistem penilaian manajemen yang mencakup evaluasi belajar, refleksi dan penilaian akhir. Perencanaan dimulai pada bulan Juli dengan penyusunan roster oleh masing-masing guru dan kepala sekolah. Pelaksanaan dimulai Agustus. Kegiatan ini telah memasuki periode kedua (Juli-Desktop), setelah periode pertama (Januari-Juni) yang telah selesai dan Surat Keterangan Pegawai (SKP) telah dikirimkan. Kami akan melanjutkan perencanaan dan pelaksanaan bersama-sama pada periode kedua”.⁴⁴

Guru menyebutkan bahwa:

“Guru-guru di sekolah ini menjalankan proses belajar mengajar berdasarkan instruksi kepala sekolah dan peraturan Dinas Pendidikan yang

⁴² Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024.

⁴³ Hasil wawancara dengan Guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024

berlaku serta pelaksanaan tugas guru dilakukan sesuai dengan peraturan dan kebijakan pendidikan yang ditetapkan”⁴⁵.

2. Pelaksanaan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Pelaksanaan kebijakan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam implementasi visi dan misi sekolah. Kepala sekolah merumuskan rencana strategis, mengambil keputusan tepat, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan memantau evaluasi proses implementasi. Dalam pelaksanaannya, kepala sekolah mengembangkan kurikulum relevan, mengatur proses belajar mengajar efektif, meningkatkan kompetensi guru dan staf, serta memastikan ketersediaan fasilitas memadai. Selain itu, kepala sekolah memotivasi guru, staf dan siswa, membangun komunikasi efektif dengan stakeholder, serta membangun kerjasama dengan pihak luar. Pelaksanaan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh terbagi menjadi 3 indikator, yaitu: a) Berprestasi dan berkualitas, b) mewujudkan kepedulian sosial dan c) lingkungan sehat.

a. Berprestasi dan berkualitas

Pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah dan guru mengenai berprestasi dan berkualitas di sekolah.

Jawaban dari kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:

“Untuk meningkatkan pembinaan generasi muda, kami membentuk tim khusus untuk mengikuti olimpiade. Tim ini dilatih oleh guru yang berpengalaman dan didukung oleh pelatih profesional dari luar jika diperlukan. Kami fokus pada pengembangan bakat siswa, terutama di bidang olahraga yang telah menunjukkan prestasi gemilang. Namun, kami

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024

juga berupaya meningkatkan prestasi akademik siswa agar mencapai hasil maksimal. Dengan demikian, kami siapkan siswa untuk menghadapi berbagai ajang perlombaan dan mencapai kesuksesan”.⁴⁶

Selanjutnya peneliti memperoleh jawaban dari guru yang menyebutkan bahwa:

“Kami sebagai guru patuh pada kebijakan sekolah yang telah disepakati bersama. Kami mengajar sesuai bidang masing-masing dan berkontribusi dalam membina siswa peserta lomba melalui kegiatan ekstrakurikuler atau jam tambahan. Hal ini menunjukkan komitmen kami dalam mengembangkan potensi siswa”.⁴⁷

b. Mewujudkan kepedulian sosial

Pertanyaan yang diajukan kepada kepala sekolah dan guru mengenai kepedulian sosial di sekolah.

Kepala sekolah memberikan jawaban bahwa:

“SMP Negeri 8 Banda Aceh memprioritaskan pengembangan karakter dan kepedulian sosial melalui berbagai kegiatan. Sekolah ini mengelola kantin bersama untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan. Tabungan amal dan sedekah rutin dilakukan setiap hari Jum'at untuk meningkatkan kesadaran sosial. Santunan anak yatim juga diberikan pada perayaan Maulid sebagai wujud kepedulian. Sekolah ini juga memiliki Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dengan berbagai bidang seperti kebangsaan dan kewirausahaan. Upacara bendera setiap hari Senin dilakukan untuk memupuk semangat kebangsaan. Proses demokrasi juga diterapkan melalui pemilihan pengurus OSIS, sehingga meningkatkan kesadaran demokrasi di kalangan siswa”.⁴⁸

Peneliti memperoleh jawaban dari guru yang menyebutkan bahwa:

“Sekolah kami menunjukkan kepedulian sosial melalui berbagai kegiatan. Kami menyediakan kotak amal untuk menggalang dana sedekah dan memberikan santunan kepada anak yatim pada perayaan Maulid. Dalam mengembangkan semangat kebangsaan, kami melaksanakan upacara bendera setiap hari Senin dan membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) dengan berbagai bidang. Pemilihan pengurus OSIS dilakukan

⁴⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024

⁴⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024

secara demokratis, melibatkan seluruh siswa untuk memupuk kesadaran dan partisipasi demokratis”.⁴⁹

c. Lingkungan sehat

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru mengenai lingkungan sehat di sekolah.

Kepala sekolah memberikan jawaban bahwa:

“Dalam upaya meningkatkan kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan, sekolah kami melaksanakan beberapa program strategis. Kami memberikan penghargaan kepada tim kebersihan, mengganti tong sampah yang rusak dan mengedukasi siswa tentang pentingnya kebersihan melalui poster-poster inspiratif. Kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup, Kehutanan dan Kebersihan (DLHK3) serta Puskesmas juga dilakukan untuk memeriksa kesehatan siswa secara berkala. Selain itu, kami mengembangkan taman dengan tanaman bonsai untuk meningkatkan keindahan sekolah”.⁵⁰

Selanjutnya peneliti memperoleh jawaban dari guru yang menyebutkan bahwa:

“Dalam rangka memelihara kebersihan dan keindahan sekolah, guru bertindak sebagai pengawas dan pendidik yang mengingatkan dan menegur siswa yang melanggar aturan, serta mempromosikan kesadaran lingkungan”.⁵¹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Dalam faktor pendukung Kepala sekolah yang memiliki visi dan kemampuan kepemimpinan yang kuat merupakan kunci utama keberhasilan implementasi visi dan misi. Selain itu, komitmen guru dan staf, sumber daya memadai, dukungan orang tua dan masyarakat, kultur organisasi positif, serta

⁴⁹ Hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024

⁵⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024

⁵¹ Hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024

kerjasama dengan instansi pendidikan juga berperan penting. Pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien juga mendukung keberhasilan implementasi. Kemudian, faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya, kurangnya komitmen, konflik internal, keterbatasan kemampuan, perubahan kebijakan, keterlibatan politik, kurangnya komunikasi, birokrasi, dan keterbatasan waktu merupakan faktor-faktor penghambat implementasi visi dan misi. Faktor eksternal seperti ekonomi, sosial, dan budaya juga dapat mempengaruhi. Pelaksanaan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh terbagi menjadi 3 indikator, yaitu:

- a) kompetensi peserta didik, b) proses belajar mengajar (PBM) dan c) kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

a. Kompetensi peserta didik

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mengenai kompetensi peserta didik di sekolah.

Kepala sekolah memberikan jawaban:

“Sekolah kami menghadapi beberapa tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kurangnya dukungan dari orang tua siswa merupakan hambatan signifikan, meskipun kami telah berupaya memperbaiki mereka tentang pentingnya partisipasi. Selain itu, keterbatasan dana operasional, terutama dana BOS, tidak mencukupi untuk membiayai kegiatan dan kurikulum yang terus berubah. Biaya penyediaan buku dan pengembangan ekstrakurikuler juga meningkat seiring bertambahnya jumlah siswa. Meskipun demikian, kami tetap berkomitmen meningkatkan kompetensi siswa melalui persiapan lomba dan kegiatan ekstrakurikuler”.⁵²

Selanjutnya peneliti memperoleh jawaban dari guru yang menyebutkan bahwa:

⁵² Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024

“Sekolah ini mengalami keterbatasan dana operasional yang menghambat pengembangan kompetensi siswa. Faktor-faktor yang menyebabkan keterbatasan ini adalah perubahan kurikulum yang sering, jumlah siswa yang banyak dan biaya penyediaan buku yang meningkat. Oleh karena itu, kami membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan”.⁵³

b. Proses Belajar Mengajar (PBM)

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mengenai proses belajar mengajar (PBM) di sekolah.

Kepala sekolah memberikan jawaban bahwa:

“Yang mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah itu tidak ada namun fasilitas semua tersedia”.⁵⁴

Selanjutnya peneliti memperoleh jawaban dari guru yang menyebutkan bahwa:

“Faktor tersebut bisa berasal dari anak itu sendiri, atau orang tua bahkan juga lingkungan juga sangat berpengaruh, kalau faktor di sekolah itu mungkin masih kurangnya dana akibat dari bergantinya kurikulum”.⁵⁵

c. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah dan guru mengenai kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah.

Kepala sekolah memberikan jawaban bahwa:

“Sekolah kami menghadapi beberapa tantangan dalam pengembangan kegiatan siswa. Kekurangan fasilitas mobiler di ruang kelas membatasi kegiatan intrakurikuler. Sementara itu, keterbatasan dana operasional menghambat kegiatan ekstrakurikuler, memaksa kami memprioritaskan dan memangkas beberapa kegiatan. Meskipun tenaga pendidik sudah mencukupi, keterbatasan dana dan fasilitas menjadi hambatan utama.

⁵³ Hasil wawancara dengan Guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024

⁵⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024

Kami berharap mendapatkan dukungan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan”.⁵⁶

Selanjutnya peneliti memperoleh jawaban dari guru yang menyebutkan bahwa:

“Ketersediaan mobiler di setiap kelas masing kurang dan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler juga sering kekurangan anggaran”.⁵⁷

C. Pembahasan hasil penelitian

1. Perencanaan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Sekolah harus mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum dan kegiatan belajar mengajar, serta memperkuat pendidikan agama melalui kelas dan ekstrakurikuler. Kegiatan spiritual seperti ibadah Bersama dan pengajian juga perlu dilaksanakan. Kerjasama antara guru dan siswa harus ditingkatkan untuk meningkatkan kesadaran religius. Kerjasama dengan komunitas religius, organisasi masyarakat dan pengembangan fasilitas ibadah juga penting. Kegiatan sosial seperti bakti sosial dan donasi dapat meningkatkan kesadaran sosial. Pengembangan karakter religius melalui kegiatan sehari-hari dan pembentukan kepemimpinan siswa juga harus dilakukan. Evaluasi kinerja guru dan siswa serta pengawasan kegiatan religius dan sosial secara berkala akan memastikan efektivitas program. Pengumpulan data dan analisis hasil evaluasi akan membantu perbaikan program.⁵⁸

a. Menamkan sikap dan perilaku religius peserta didik

Menamkan sikap dan perilaku religius pada peserta didik di sekolah dapat dilakukan melalui pengajaran nilai-nilai agama, kegiatan

⁵⁶ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024

⁵⁸ Prof. Dr. H. Abu Bakar (2018) "Pengembangan Karakter Religius".

keagamaan rutin, ekstrakurikuler keagamaan, dan kompetisi keagamaan Hal ini juga didukung oleh Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama. Pengintegrasian nilai-nilai agama dalam kegiatan sehari-hari juga penting Dengan demikian, siswa dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁹

Untuk mencapai visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh, sekolah melakukan konsultasi dengan komite sekolah dan menyampaikan visi dan misi tersebut kepada wali siswa dan siswa melalui upacara Senin dan pertemuan lainnya. Kami juga menugaskan guru agama untuk mengelola kegiatan keagamaan harian seperti pengajian, kegiatan Jumat dan diniyah, serta membina dan mengarahkan siswa. Hal ini bertujuan untuk memperkuat nilai-nilai religius dan mencapai tujuan sekolah.

Dalam rangka mencapai visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh, kami menggelar rapat koordinasi antara kepala sekolah, guru, komite sekolah, dan perwakilan orang tua siswa. Rapat ini bertujuan menyusun strategi, rencana aksi dan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan perkembangan generasi masa depan.⁶⁰

b. Kompetensi peserta didik

Kompetensi peserta didik di sekolah mencakup kompetensi akademik, keterampilan, sosial-emosional, spiritual, fisik, kreatif,

⁵⁹ Muhaimin (2020). Membangun Karakter Religius.

⁶⁰ Hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 oktober 2024.

lingkungan dan digital. Kompetensi ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi efektif, bekerja sama dan menghadapi perubahan. Dengan demikian, peserta didik dapat berkembang secara optimal dan mencapai hasil yang berkelanjutan.⁶¹

SMP Negeri 8 Banda Aceh telah menetapkan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang ambisius untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Rencana ini fokus pada pengembangan potensi siswa dalam tiga bidang utama: ilmu pengetahuan, olahraga dan seni. Melalui perencanaan matang, pengelolaan dana efektif dan kerjasama dengan pemerintah serta Dinas Pendidikan, sekolah ini bertujuan meningkatkan prestasi akademik dan mempersiapkan siswa untuk mencapai kesuksesan.⁶²

c. Proses Belajar Mengajar (PBM)

Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah merupakan kegiatan interaksi antara guru dan siswa yang bertujuan mencapai tujuan pendidikan. PBM meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan evaluator, sedangkan siswa sebagai pelaku belajar yang aktif. PBM efektif membutuhkan strategi pembelajaran yang variatif, penggunaan teknologi dan penilaian yang berkelanjutan.⁶³

⁶¹ OECD (2018). Future of Education and Skills: Education 2030.

⁶² Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 oktober 2024.

⁶³ OECD (2018). Future of Education and Skills: Education 2030.

SMP Negeri 8 Banda Aceh menerapkan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk mengoptimalkan proses belajar-mengajar berbasis Merdeka Belajar. Platform ini terintegrasi dengan sistem penilaian manajemen yang mencakup evaluasi belajar, refleksi dan penilaian akhir. Pelaksanaan dimulai Agustus setelah perencanaan pada Juli, dan saat ini memasuki periode kedua (Juli-Desember) dengan evaluasi dan refleksi berkelanjutan.

Guru-guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh melaksanakan proses belajar mengajar sesuai instruksi kepala sekolah dan peraturan Dinas Pendidikan, serta mematuhi peraturan dan kebijakan pendidikan yang berlaku.⁶⁴

2. Pelaksanaan Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Pelaksanaan kebijakan kepala sekolah terhadap visi dan misi melibatkan perencanaan strategis, pengembangan kurikulum, pengawasan kinerja, pembangunan infrastruktur dan pengembangan budaya sekolah positif. Langkah-langkahnya meliputi konsultasi dengan komite sekolah, sosialisasi visi dan misi, pengembangan program kerja jangka panjang dan pemantauan perkembangan siswa. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan karakter siswa dan membangun reputasi sekolah.⁶⁵

⁶⁴ Hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 oktober 2024.

⁶⁵ Permendikbud No. 20 Tahun 2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

Kebijakan merupakan keseluruhan proses dan hasil perumusan langkah-langkah strategis pendidikan yang dijabarkan dari visi dan misi pendidikan, dalam rangka untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu masyarakat untuk kurun waktu tertentu. Kebijakan adalah aturan tertulis yang merupakan keputusan formal organisasi, yang bersifat mengikat, yang mengatur perilaku dengan tujuan untuk menciptakan tata nilai baru dalam organisasi dalam hal ini terkait dengan kebijakan pendidikan di sekolah.

SMP Negeri 8 Banda Aceh berkomitmen meningkatkan pembinaan generasi muda melalui pengembangan bakat dan prestasi. Kami membentuk tim khusus olimpiade yang dilatih oleh guru berpengalaman dan pelatih profesional. Fokus kami ada pada pengembangan bakat siswa di bidang olahraga dan akademik, sehingga mencapai hasil maksimal. Dengan demikian, kami siapkan siswa untuk menghadapi berbagai ajang perlombaan dan mencapai kesuksesan.

a. Berprestasi dan berkualitas

Berprestasi dan berkualitas di sekolah merupakan kemampuan siswa mencapai standar akademik tinggi dan mengembangkan kompetensi relevan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dicirikan oleh prestasi akademik tinggi, kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, kreativitas dan tanggung jawab. Faktor pendukung seperti kurikulum efektif, guru kompeten, fasilitas memadai dan dukungan orang tua juga memainkan peran penting dalam mencapai kualitas ini. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan kesempatan kerja,

membangun citra sekolah dan mengembangkan kemampuan untuk menjadi generasi berkualitas.⁶⁶

SMP Negeri 8 Banda Aceh membentuk tim khusus olimpiade untuk meningkatkan pembinaan generasi muda. Tim ini dilatih oleh guru berpengalaman dan pelatih profesional guna mengembangkan bakat siswa di bidang olahraga dan akademik. Tujuan utamanya adalah meningkatkan prestasi, mengembangkan potensi dan mempersiapkan siswa menghadapi ajang perlombaan, sehingga mencapai kesuksesan dan menjadi generasi berkualitas.⁶⁷

b. Mewujudkan kepedulian sosial

Kepedulian sosial di lingkungan sekolah merupakan sikap dan tindakan yang menunjukkan perhatian, empati, dan tanggung jawab terhadap kebutuhan dan kesulitan orang lain. Hal ini mencakup kesadaran sosial, empati, kerja sama, tanggung jawab dan kemanusiaan. Kepedulian sosial di sekolah dapat diwujudkan melalui bantuan kepada teman yang kesulitan, kegiatan sosial dan amal, penggalangan dana, pembangunan lingkungan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler sosial. Dengan demikian, kepedulian sosial dapat meningkatkan kesadaran dan empati siswa, membangun hubungan positif, mengembangkan karakter dan moral serta membangun generasi yang peduli dan bertanggung jawab.

SMP Negeri 8 Banda Aceh memprioritaskan pengembangan karakter dan kepedulian sosial melalui berbagai kegiatan. Sekolah ini mengelola kantin bersama, tabungan amal dan sedekah rutin, serta santunan anak yatim. Organisasi Siswa Intra

⁶⁶ Permendikbud No. 20/2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 oktober 2024.

Sekolah (OSIS) dengan bidang kebangsaan dan kewirausahaan juga dikembangkan. Upacara bendera setiap hari Senin dan pemilihan pengurus OSIS memperkuat demokrasi dan kesadaran sosial siswa.⁶⁸

SMP Negeri 8 Banda Aceh berupaya mewujudkan kepedulian sosial melalui berbagai kegiatan. Sekolah ini mengembangkan program bakti sosial, seperti kegiatan sukarela, donor darah, dan bantuan kepada masyarakat kurang mampu. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, sekolah juga mengembangkan kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai kepedulian sosial dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung.

c. Lingkungan sehat

Lingkungan sehat di sekolah sangat penting untuk meningkatkan kualitas belajar dan kesejahteraan siswa. Oleh karena itu, sekolah harus menyediakan fasilitas dan kegiatan yang mendukung kesehatan fisik, mental, dan sosial. Hal ini mencakup kebersihan bangunan, pengelolaan sampah, layanan kesehatan, konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, sekolah juga harus menggalakkan kebiasaan sehat seperti makanan sehat, olahraga rutin, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan nyaman bagi siswa.⁶⁹

SMP Negeri 8 Banda Aceh melaksanakan program kebersihan, kesehatan dan keindahan lingkungan. Sekolah ini memberikan penghargaan kepada tim

⁶⁸ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 oktober 2024.

⁶⁹ Permendikbud No. 20/2018 tentang Standar Kompetensi Lulusan.

kebersihan, mengganti tong sampah rusak dan mengedukasi siswa melalui poster inspiratif. Kerjasama dengan DLHK3 dan Puskesmas dilakukan untuk pemeriksaan kesehatan siswa berkala. Selain itu, sekolah mengembangkan taman bonsai untuk meningkatkan keindahan lingkungan, menciptakan suasana nyaman dan meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya kebersihan dan kesehatan.⁷⁰

SMP Negeri 8 Banda Aceh berkomitmen menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan melalui peran aktif guru sebagai pengawas dan pendidik. Guru mengingatkan dan menegur siswa yang melanggar aturan, serta mempromosikan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan sekolah, sehingga menciptakan suasana nyaman dan mendukung proses belajar yang efektif.⁷¹

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Faktor pendukung implementasi visi dan misi kepala sekolah meliputi komitmen kepemimpinan, dukungan staff dan guru, sumber daya memadai, kerjasama dengan orang tua dan masyarakat, serta kebijakan pemerintah. Namun, terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya komitmen staf, konflik internal, perubahan kebijakan pemerintah, dan birokrasi. Untuk mengatasi hal ini, perlu dilakukan perencanaan strategis, peningkatan komunikasi,

⁷⁰ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024.

⁷¹ Hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024.

pengalokasian sumber daya efektif, pengembangan profesionalisme guru, dan membangun budaya sekolah positif.⁷²

a. Kompetensi peserta didik

Kompetensi peserta didik di sekolah mencakup beberapa aspek, yaitu kompetensi akademik, keterampilan, karakter, literasi, numerasi, digital, sosial-emosional, kewirausahaan, bahasa, seni dan budaya, olahraga serta lingkungan. Kompetensi ini bertujuan mengembangkan kemampuan dan karakter siswa untuk menjadi warga negara yang produktif, kreatif dan bertanggung jawab.

SMP Negeri 8 Banda Aceh menghadapi beberapa tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, antara lain kurangnya dukungan orang tua siswa dan keterbatasan dana operasional, terutama dana BOS. Meskipun demikian, sekolah tetap berkomitmen meningkatkan kompetensi siswa melalui persiapan lomba dan kegiatan ekstrakurikuler, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut tanggapan dari guru SMP Negeri 8 Banda Aceh menghadapi keterbatasan dana operasional yang menghambat pengembangan kompetensi siswa. Perubahan kurikulum yang sering, jumlah siswa yang meningkat dan biaya penyediaan buku yang tinggi menjadi faktor penyebabnya. Oleh karena itu, kami membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik.

⁷² Permendikbud No. 20 Tahun 2018, Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, dan "Manajemen Pendidikan" oleh Prof. Dr. H. Abu Bakar.

b. Proses Belajar Mengajar (PBM)

Proses Belajar Mengajar (PBM) di sekolah merupakan kegiatan interaktif antara guru dan siswa yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan karakter. Proses ini dimulai dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, penilaian hasil belajar dan evaluasi. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator dan pendidik, sedangkan siswa sebagai pelaku belajar yang aktif. PBM efektif melibatkan strategi pembelajaran inovatif, teknologi pendidikan dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar di SMP Negeri 8 Banda Aceh meliputi faktor internal seperti motivasi dan kemampuan siswa, dukungan orang tua, serta faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan ekonomi. Faktor sekolah seperti kurangnya dana akibat perubahan kurikulum, keterbatasan sumber daya dan infrastruktur juga mempengaruhi. Oleh karena itu, kerjasama antara sekolah, orang tua dan siswa sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan.⁷³

c. Kegiatan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler

Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar. Kegiatan intrakurikuler meliputi diskusi kelompok, penelitian, debat, laboratorium, dan pembuatan proyek, yang bertujuan meningkatkan kemampuan akademik. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, pramuka, dan klub bahasa, membantu mengembangkan

⁷³ Hasil wawancara dengan guru di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 8 Oktober 2024.

keterampilan, karakter, dan bakat siswa. Kedua kegiatan ini saling melengkapi untuk menciptakan generasi yang cerdas, kreatif, dan berakhlak baik.

SMP Negeri 8 Banda Aceh menghadapi tantangan besar dalam pengembangan kegiatan siswa. Keterbatasan fasilitas mobiler di ruang kelas membatasi kegiatan intrakurikuler, sementara keterbatasan dana operasional menghambat kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun tenaga pendidik mencukupi, keterbatasan dana dan fasilitas menjadi hambatan utama. Kami membutuhkan dukungan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi siswa.⁷⁴



⁷⁴ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh pada tanggal 7 Oktober 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

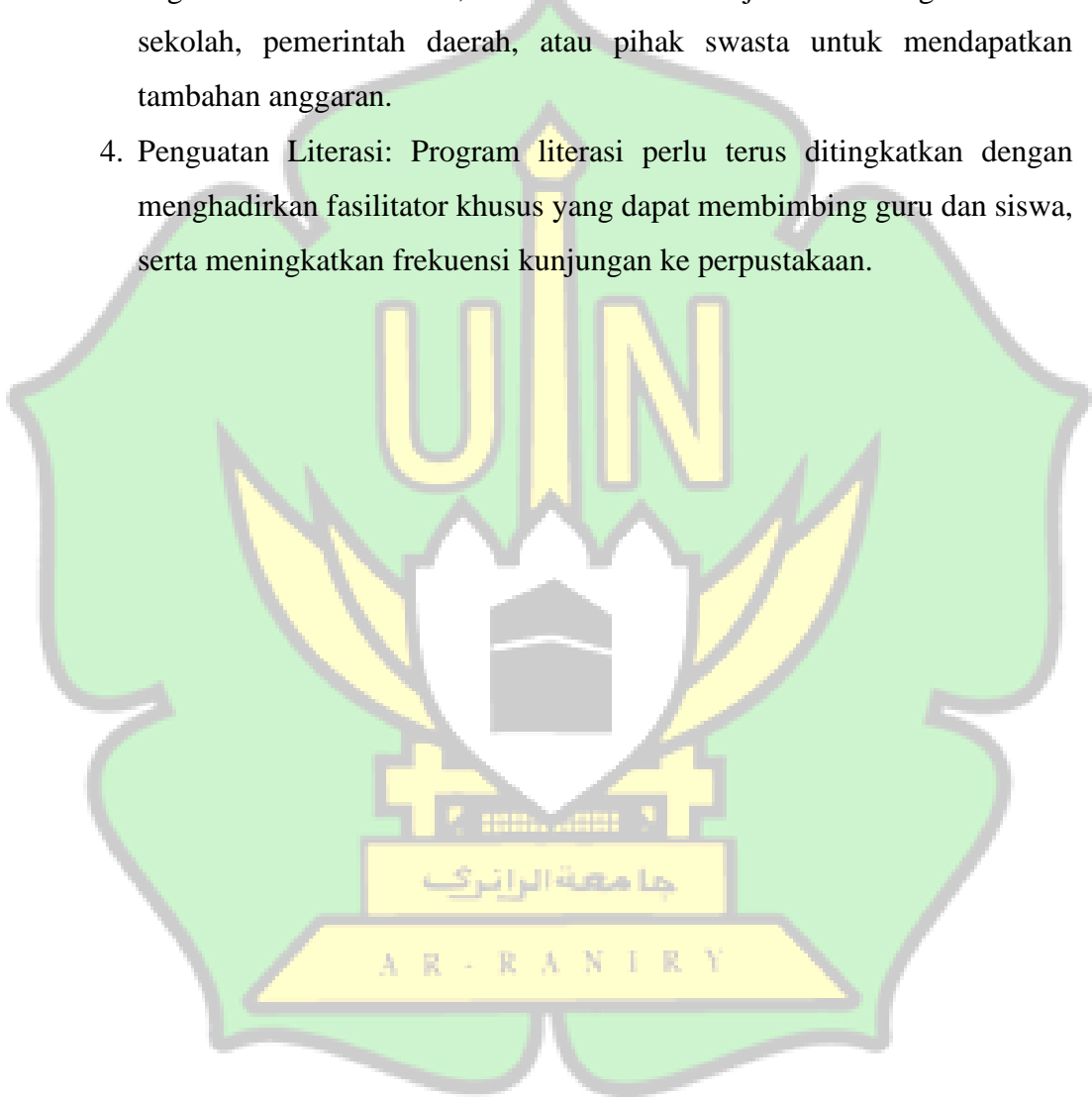
Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kebijakan Kepala Sekolah di SMP Negeri 8 Banda Aceh telah dilaksanakan dengan baik, melibatkan guru, siswa, serta pihak komite sekolah. Kebijakan ini mendukung implementasi visi dan misi sekolah melalui berbagai program seperti penguatan sikap religius, peningkatan kompetensi siswa dalam ilmu pengetahuan, olahraga, dan seni.
2. Sekolah harus mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Kerjasama antara guru, siswa, dan komunitas religius penting untuk meningkatkan kesadaran religius dan sosial. Evaluasi berkala dan pengembangan karakter religius juga harus dilakukan untuk memastikan efektivitas program.
3. Pelaksanaan kebijakan kepala sekolah terhadap visi dan misi melibatkan perencanaan strategis, pengembangan kurikulum dan infrastruktur, serta pembangunan budaya sekolah positif. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pendidikan, mengembangkan karakter siswa dan membangun reputasi sekolah.
4. Faktor pendukung kebijakan di sekolah ini adalah adanya dukungan guru dan staf yang kompak, serta kegiatan rutin yang terencana dengan baik. Namun, faktor penghambatnya meliputi keterbatasan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler dan kurangnya dukungan dari orang tua siswa dalam beberapa kegiatan.

B. Saran

1. Optimalisasi Komunikasi Visi dan Misi: Kepala sekolah perlu terus meningkatkan sosialisasi visi dan misi kepada seluruh komponen sekolah, termasuk orang tua dan masyarakat, agar semua pihak memiliki pemahaman dan komitmen yang sama untuk mewujudkannya.

2. Peningkatan Dukungan Fasilitas: Sekolah diharapkan untuk memperbaiki fasilitas penunjang seperti perpustakaan dan laboratorium untuk mendukung kegiatan literasi dan pengembangan keterampilan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Penggalangan Dana Ekstrakurikuler: Mengingat keterbatasan dana untuk kegiatan ekstrakurikuler, sekolah bisa bekerja sama dengan komite sekolah, pemerintah daerah, atau pihak swasta untuk mendapatkan tambahan anggaran.
4. Penguatan Literasi: Program literasi perlu terus ditingkatkan dengan menghadirkan fasilitator khusus yang dapat membimbing guru dan siswa, serta meningkatkan frekuensi kunjungan ke perpustakaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2009, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Abdurrahman Fatoni, 2015, *metodologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka cipta).
- Ahmad Calam dan Amnah Qurniati, 2016, Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan, *Jurnal Saintikom*, Vol. 15, No. 1, Januari.
- Al Mujahid (2022). "Implementasi Visi dan misi Sekolah dalam Mewujudkan Siswa Berkarakter Religios di SMP Islam Terpadu Baitul Anshor *Boarding School* Cimahi". *Bandung Conference Series: Islamic Education*. Vol. 2,1.
- Ali Imron, 2008, *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia, Proses, Produk dan Masa depannya* (Jakarta: Bumi Aksara).
- Anggraeni P, (2021). "Implementasi Kebijakan Sekolah Adiwiyata di SMP Negeri 15 Purworejo". *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*. Vol. 10.
- Calam, A., & Qurniati, A, 2016, Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Saintikom*, Vol 15, No 1.
- Conny R. Semiawan, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Damyati dan Mudjiono, 2002, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta)
- Depdiknas, 2003, Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.
- Dodi Ardi Kumaidi, 2015, *Strategi Sekolah dalam Mewujudkan Visi dan misi SMA di Kecamatan Kasihan Bantul*, (UNY: Tesis)
- E. Pujiastuti, (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal ilmiah Indonesia*. Vol. 6, 02.
- Engkoswara, 2001, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rinerka Cipta). Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, 2010, *Metodelogi Penelitian: Pendekatan Praktisi Dalam Penelitian*, ED1, Yogyakarta: Andi).
- F. Elisabet P, dan D. Naibaho, (2023). "Memahami Visi dan Misi Sekolah". *Jurnal Pendidikan Social dan Humaniora*. Vol. 2, No. 4.
- Gamage, Davi Thenuwara, dan Nicholas Sun Keung Pang, 2003, *Leadership and Management in Education* (Hongkong: The Chinese University Press).
- Hasil observasi dan wawancara awal di SMP Negeri 8 Banda Aceh
- Helmawati, 2014, *Meningkatkan Kinerja Kepala Sekolah/Sekolah Melalui Manajerial Skill* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Leo Agustino, 2008, *Dasar-dasar Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta).
- Lexy J. Moleong, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya).
- Lilik, dkk. (2022). "Implementasi visi, misi, dan tujuan sekolah untuk mencapai sekolah bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. *Jurnal pengabdian Masyarakat*. Vol. 2.
- Mulyadi, 2010, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Mutu* (Malng: Uin Maliki Press)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah.

- Salim & Syahrums, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media).
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung, Alfabeta).
- Sukaningtyas, D., & Sa'ud, U. S. 2017, Pengembangan kapasitas manajemen sekolah dalam membangun pemahaman visi dan misi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 22, No 2.
- Syafaruddin, 2005, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press)
- Syaiful Sagala, 2009, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Alfabeta).
- Syarifudin, 2008, *Efektivitas Kebijakan Pendidikan, Konsep, Strategi, Aplikasi Kebijakan Menuju Organisasi Sekolah yang Efektif* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Wahjosumidjo, 2007, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada)
- Yatim Riyanto, 2010, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: PENERBIT SIC, Cetakanke 3).
- Yuni Indah, 2016, *Kebijakan Sertifikasi, Kinerja dan Kesejahteraan Guru* (Yogyakarta: Deepublish)
- Yusuf Hamdan, 2001, Pernyataan Visi dan Misi Perguruan Tinggi, *Jurnal Pendidikan*. Vol. XVII No. 1 Januari.



LAMPIRAN

Foto dokumentasi SMP Negeri 8 Banda Aceh:

Sumber: *Penelitian 2024*



Kegiatan baca yasin yang dilakukan setiap hari jum'at



Kondisi ruang kelas saat belajar mengajar



Kondisi musala SMP Negeri 8 Banda Aceh



Perpustakaan SMP Negeri 8 Banda Aceh



Laboratorium SMP Negeri 8 Banda Aceh

SK Penelitian:



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 299 Tahun 2024

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :
Dr. Cut Nya Dhin, M.Pd
Untuk membimbing Skripsi

Nama : Yemi Lestari
NIM : 180 206 063
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi Misi di SMPN 8 Darussalam Banda Aceh

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

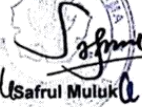
KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2024 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 15 Oktober 2024

Dekan,


Safrul Muluk

Tembusan

- Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Diren Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.



Administrasi penelitian:



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jalan Panglima Nyak Makam No. 23 Gp. Kota Baru, Banda Aceh, 23125
Pos-el :dikbud@bandaacehkota.go.id laman:www.dikbud.bandaacehkota.go.id

SURAT IZIN
NOMOR :074/A4/3500 /2024
TENTANG

IZIN MENGUMPULKAN DATA

Berdasarkan surat Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Nomor : B-5619/Un.08/FTK.1/TL.00/7/2024 tanggal 28 Juli 2024, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh memberikan izin kepada.

nama : Yemi Lestari Bancin
NIM : 180206063
jurusan/prodi : Manajemen Pendidikan Islam
untuk : Melakukan pengumpulan data penelitian ilmiah pada SMP Negeri 8 Banda Aceh dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh".

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan fotokopi hasil pengumpulan data sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada pihak sekolah.
3. Surat ini berlaku sejak tanggal 2 Agustus s.d 2 September 2024.
4. Diharapkan kepada yang bersangkutan agar dapat menyelesaikan pengumpulan data tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
5. Kepala Sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk yang benar-benar telah melakukan pengumpulan data.

Surat izin pengumpulan data ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

2 September 2024 M/27 Muharram 1446 H
a.n. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kota Banda Aceh
Kabid Pembinaan SMP,



Evi Susanti, S.Pd., M.Si.

NIP. 19760113 200604 2 003

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
2. Koordinator Pengawas Sekolah Banda Aceh
3. Kepala SMP Negeri 8 Banda Aceh



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 8
Jalan Hamzah Fansury No. 1 Kopelma Darussalam telp (0651) 7552195
E-mail : smpn8bna@gmail.com Website : <http://smpn8a.sch.id>

Kode Pos 23111

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 074 / 469 / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Burhanuddin, S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan

Nama : Yemi Lestari Bancin
NIM : 180206063
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang : S-1

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian pada SMP Negeri 8 Banda Aceh tanggal 01 Oktober 2024 s/d 12 Oktober 2024 dengan judul " Kibijakan Kepala Sekolah dalam Inplementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Kota Banda Aceh".

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

Banda Aceh, 13 November 2024
Kepala Sekolah



Burhanuddin, S.Pd

NIP 19690822 199801 1 001

Instrumen penelitian:

Instrument Kebijakan Kepala Sekolah dalam Implementasi Visi dan Misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh

Kepala sekolah:

No.	Fokus	Indikator	Pertanyaan	Subjek Penelitian
1.	Bagaimana pelaksanaan kebijakan kepala sekolah terhadap visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh?	1. Menanamkan sikap dan perilaku religius peserta didik 2. Kompetensi peserta didik 3. Berprestasi dan berkualitas 4. Proses belajar mengajar (PBM) 5. Mewujudkan kepedulian sosial 6. Budaya literasi 7. Keterampilan berfikir 8. Lingkungan sekolah	1. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dalam proses menanamkan sikap dan perilaku religius peserta didik? 2. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan seni? 3. Bagaimana pelaksanaan kebijakan untuk melahirkan generasi yang berprestasi dan berkualitas?	Kepala sekolah



			<p>4. Bagaimana proses belajar mengajar (PBM) yang selama ini sudah di jalankan?</p> <p>5. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dalam mewujudkan kepedulian sosial, semangat kebangsaan, dan hidup demokrasi pada penerapannya terhadap peserta didik?</p> <p>6. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dalam menanamkan budaya literasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik?</p> <p>7. Bagaimana kebijakan dalam mewujudkan keterampilan berfikir menggunakan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>sumber-sumber ilmu</p> <p>pengetahuan pada peserta didik?</p> <p>8. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah, dan ramah?</p>	
2.	<p>Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan sikap dan perilaku religius peserta didik 2. Kompetensi peserta didik 3. Proses belajar mengajar (PBM) 4. Budaya literasi 5. Keterampilan berfikir 6. Lingkungan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa rencana kedepannya yang dapat dilakukan untuk mencapai visi dan misi dalam menanamkan sikap dan perilaku religius? 2. Bagaimana perencanaan dalam meningkatkan kompetensi di bidang ilmu pengetahuan, olahraga, dan seni? 3. Bagaimana Strategi perencanaan yang dapat 	Kepala sekolah

			<p>dilakukan dalam proses belajar mengajar?</p> <p>4. Perencanaan apa yang akan dilakukan kedepannya dalam menanamkan budaya literasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik?</p> <p>5. Langkah apa yang akan dilakukan kedepannya untuk mewujudkan keterampilan berfikir dengan menggunakan sumber-sumber ilmu pengetahuan?</p> <p>6. Rencana apa yang sudah disiapkan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang lebih sehat, lebih bersih, lebih indah, dan lebih ramah kedepannya?</p>	
--	--	---	---	--

3.	<p>Apa saja factor pendukung dan penghambat perencanaan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi peserta didik 2. Proses belajar mengajar (PBM) 3. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat perencanaan kebijakan dalam implementasi kompetensi terhadap peserta didik? 2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi proses belajar mengajar? 3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler? 	Kepala sekoah
----	--	---	--	---------------



Guru:

No.	Fokus	Indikator	Pertanyaan	Subjek Penelitian
1.	Bagaimana pelaksanaan kebijakan kepala sekolah terhadap visi dan misi di SMP Negeri 8 Banda Aceh?	<ol style="list-style-type: none">1. Menanamkan sikap dan perilaku religius peserta didik2. Kompetensi peserta didik3. Berprestasi dan berkualitas4. Proses belajar mengajar (PBM)5. Mewujudkan kepedulian sosial6. Budaya literasi7. Keterampilan berfikir8. Lingkungan sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dalam proses menanamkan sikap dan perilaku religius peserta didik?2. Apa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan seni?3. Bagaimana pelaksanaan kebijakan untuk melahirkan generasi yang berprestasi dan berkualitas?4. Bagaimana proses belajar mengajar (PBM) yang	Guru

			<p>selama ini sudah di jalankan?</p> <p>5. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dalam mewujudkan kepedulian sosial, semangat kebangsaan, dan hidup demokrasi pada penerapannya terhadap peserta didik?</p> <p>6. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dalam menanamkan budaya literasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik?</p> <p>7. Bagaimana kebijakan dalam mewujudkan keterampilan berfikir menggunakan sumber-sumber ilmu</p>	
--	--	---	---	--

			<p>pengetahuan pada peserta didik?</p> <p>8. Bagaimana pelaksanaan kebijakan dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat, bersih, indah, dan ramah?</p>	
2.	<p>Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan sikap dan perilaku religius peserta didik 2. Kompetensi peserta didik 3. Proses belajar mengajar (PBM) 4. Budaya literasi 5. Keterampilan berfikir 6. Lingkungan sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa rencana kedepannya yang dapat dilakukan untuk mencapai visi dan misi dalam menanamkan sikap dan perilaku religius? 2. Bagaimana perencanaan dalam meningkatkan kompetensi di bidang ilmu pengetahuan, olahraga, dan seni? 3. Bagaimana Strategi perencanaan yang dapat 	Guru

			<p>dilakukan dalam proses belajar mengajar?</p> <p>4. Perencanaan apa yang akan dilakukan kedepannya dalam menanamkan budaya literasi dalam kehidupan sehari-hari peserta didik?</p> <p>5. Langkah apa yang akan dilakukan kedepannya untuk mewujudkan keterampilan berfikir dengan menggunakan sumber-sumber ilmu pengetahuan?</p> <p>6. Rencana apa yang sudah disiapkan untuk mewujudkan lingkungan sekolah yang lebih sehat, lebih bersih, lebih indah, dan lebih ramah kedepannya?</p>	
--	--	---	---	--

3.	<p>Apa saja factor pendukung dan penghambat perencanaan kebijakan kepala sekolah dalam implementasi visi dan misi SMP Negeri 8 Banda Aceh?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi peserta didik 2. Proses belajar mengajar (PBM) 3. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat perencanaan kebijakan dalam implementasi kompetensi terhadap peserta didik? 2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi proses belajar mengajar? 3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler? 	Guru
----	--	---	--	------

Banda Aceh, 20 Agustus 2024



Dr. Cut Nya' Dhin, M. Pd.
 NIP. 19670523201411200

DAFTAR RIWAT HIDUP PENULIS

Nama : Yemi Lestari Bancin
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat tanggal lahir : Penanggalan, 15 April 1999
Alamat : Penanggalan barat, Penanggalan, Subulussalam
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
No. Hp : +62 822 3693 7972

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Penanggalan, Penanggalan, Subulussalam.
2. Pondok Pesantren Ad-Darajat, Lae Kombih.
3. SMK Negeri 1 Penanggalan, Penanggalan, Subulussalam.

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Haris Muda Bancin
Nama Ibu : Riatni Banurea
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
Alamat : Penanggalan barat, Penanggalan, Subulussalam

